



LAPORAN TAHUNAN 2025

PT. BPR Sari Wira Tama

Daftar Isi

Daftar Isi	<i>i</i>
Kata Pengantar	<i>ii</i>
I. Kepengurusan	<i>1</i>
II. Kepemilikan	<i>6</i>
III. Perkembangan Usaha BPR	<i>7</i>
IV. Strategi dan Kebijakan Manajemen	<i>10</i>
V. Laporan Manajemen	<i>11</i>
VI. Pengembangan Sumber Daya Manusia	<i>15</i>
VII. Laporan Keuangan Tahunan	<i>18</i>
VIII. Laporan dan Opini Akuntan Publik	<i>26</i>
Surat Pernyataan Kebenaran Laporan Keuangan Tahunan	<i>27</i>
IX. Transparansi Pelaksanaan Tata Kelola	<i>28</i>

Kata Pengantar

Laporan Tahunan 2025 ini merupakan laporan lengkap yang memuat kinerja PT BPR Sari Wira Tama dalam kurun waktu 1 (satu) tahun terhitung mulai 1 Januari 2025 sampai dengan 31 Desember 2025 yang berisi Laporan Keuangan Tahunan dan Informasi Umum Bank. Laporan Keuangan yang dimuat dalam Laporan Tahunan ini disusun berdasarkan Standar Akuntansi Keuangan dan Pedoman Akuntansi bagi BPR.

Tahun 2025 menjadi tahun yang menantang bagi perusahaan dan PT BPR Sari Wira Tama dapat melaluinya dengan cukup baik serta berhasil mencatat pertumbuhan kinerja positif sampai dengan akhir tahun 2025 jika dibandingkan dengan kinerja Tahun 2024. Total Aset mengalami pertumbuhan 15,47%, Kredit Yang Diberikan (KYD) membukukan pertumbuhan sebesar 22,70%, Dana Pihak Ketiga (DPK) berupa tabungan mengalami kenaikan 25,22% dan Deposito mengalami pertumbuhan sebesar 8,33%, Rasio Kewajiban Penyediaan Modal Minimum (KPMM) meningkat sebesar 2,70%. Sedangkan dari sisi Laba Tahun Berjalan terdapat peningkatan sebesar 67,69% dibandingkan posisi tahun 2024. Dari sisi rasio kredit bermasalah (NPL), PT BPR Sari Wira Tama mencatat adanya peningkatan NPL (*Non Performing Loan*) sebesar 0,15% dari tahun 2024 menjadi 5,91% per tanggal 31 Desember 2025. Angka rasio NPL tersebut perlu mendapat perhatian khusus untuk dapat secara bertahap diturunkan ke level rasio NPL yang lebih sehat.

Merespon berbagai tantangan dan perubahan yang terjadi, PT BPR Sari Wira Tama mengambil langkah dan kebijakan strategis dalam memperbaiki dan meningkatkan kinerja Bank dengan memperkuat penerapan Tata Kelola dan Manajemen Risiko secara efektif serta mengedepankan prinsip-prinsip kehati-hatian Bank (*Prudential Banking*), inovasi dan efisiensi operasional serta kolaborasi yang efektif di setiap lini untuk meningkatkan kesiapan PT BPR Sari Wira Tama dalam beradaptasi terhadap dinamika perubahan.

Semua langkah yang ditempuh memiliki tujuan untuk mengarahkan perubahan-perubahan yang terjadi menjadi peluang dan kesempatan baru yang dapat mendukung pertumbuhan dan peningkatan kinerja perusahaan di masa mendatang sekaligus memberikan nilai tambah kepada para *stakeholders* (pemangku kepentingan) PT BPR Sari Wira Tama.

Akhirnya, kami menyampaikan terima kasih dan apresiasi yang sebesar-besarnya kepada seluruh pemangku kepentingan yang selama ini telah memberikan kepercayaan kepada kami dan menjalin kerjasama yang baik dengan PT BPR Sari Wira Tama.

I. Kepengurusan

1. Data Direksi dan Dewan Komisaris

1.	Nama	I KOMANG ANOM PUSPADA
	Alamat	BR. TUKA DALUNG KUTA UTARA BADUNG
	Jabatan	Direktur Utama
	Tanggal Mulai Menjabat	30 Januari 2025
	Tanggal Selesai Menjabat	30 Januari 2030
	Nomor SK Persetujuan Otoritas	S-33/KR,0811/2020
	Tanggal SK Persetujuan Otoritas	06 Maret 2020
	Pendidikan Terakhir	S1
	Tanggal Kelulusan	10 Februari 1992
	Nama Lembaga Pendidikan	Universitas Udayana
	Pendidikan Non Formal Terakhir	Sertifikasi Kompetensi Direktur
	Tanggal Pelatihan	20 Desember 2021
	Lembaga Penyelenggara	LSP LKM Certif
	Memiliki Sertifikat Kompetensi Kerja yang Berlaku	Ya
	Tanggal Berakhir Masa Berlakunya Sertifikat Kompetensi Kerja	20 Desember 2026

2.	Nama	GEDE ARYA BUDIANA
	Alamat	JL. GUTISWA V GG. MERTA SARI DENPASAR
	Jabatan	Direktur
	Tanggal Mulai Menjabat	30 Januari 2025
	Tanggal Selesai Menjabat	30 Januari 2030
	Nomor SK Persetujuan Otoritas	S-33/KR,0811/2020
	Tanggal SK Persetujuan Otoritas	06 Maret 2020
	Pendidikan Terakhir	S1
	Tanggal Kelulusan	24 September 2009
	Nama Lembaga Pendidikan	Universitas Maha Saraswati
	Pendidikan Non Formal Terakhir	Sertifikasi Kompetensi Direktur
	Tanggal Pelatihan	21 Juni 2024
	Lembaga Penyelenggara	LSP LKM Certif
	Memiliki Sertifikat Kompetensi Kerja yang Berlaku	Ya
	Tanggal Berakhir Masa Berlakunya Sertifikat Kompetensi Kerja	21 Juni 2027
3.	Nama	PUTU PASEK SANDOZ PRAWIROTTAMA
	Alamat	PERUM TERAS AYUNG D 20 DENPASAR
	Jabatan	Komisaris Utama
	Tanggal Mulai Menjabat	06 Mei 2025
	Tanggal Selesai Menjabat	06 Mei 2030
	Nomor SK Persetujuan Otoritas	S-71/KR.0811/2020
	Tanggal SK Persetujuan Otoritas	02 Juni 2020
	Pendidikan Terakhir	S2
	Tanggal Kelulusan	05 September 2003
	Nama Lembaga Pendidikan	Curtin University Of Technology
	Pendidikan Non Formal Terakhir	Sertifikasi Kompetensi Komisaris
	Tanggal Pelatihan	02 Juli 2020
	Lembaga Penyelenggara	LSP LKM Certif
	Memiliki Sertifikat Kompetensi Kerja yang Berlaku	Ya
	Tanggal Berakhir Masa Berlakunya Sertifikat Kompetensi Kerja	18 Juli 2028

4.	Nama	ANAK AGUNG NGURAH SUDIPTHA
	Alamat	JL.TAMAN WEDASARI II NO 1 DENPASAR
	Jabatan	Komisaris
	Tanggal Mulai Menjabat	30 Januari 2025
	Tanggal Selesai Menjabat	30 Januari 2030
	Nomor SK Persetujuan Otoritas	S-33/KR,0811/2020
	Tanggal SK Persetujuan Otoritas	06 Maret 2020
	Pendidikan Terakhir	S1
	Tanggal Kelulusan	21 Desember 1989
	Nama Lembaga Pendidikan	Universitas Mataram
	Pendidikan Non Formal Terakhir	Sertifikasi Kompetensi Komisaris
	Tanggal Pelatihan	16 November 2022
	Lembaga Penyelenggara	LSP LKM Certif
	Memiliki Sertifikat Kompetensi Kerja yang Berlaku	Ya
	Tanggal Berakhir Masa Berlakunya Sertifikat Kompetensi Kerja	16 November 2027

2. Data Pejabat Eksekutif

1.	Nama	MEITA NURDIANI
	Alamat	LINGK. TEGEHE SEMPIDI MENGWI BADUNG
	Jabatan	Kepala Satuan Kerja Lainnya
	Tanggal Mulai Menjabat	29 Januari 2021
	Surat Pengangkatan No.	01/SK.DIR/SWT/SWT/SDM/I/2021
	Surat Pengangkatan Tanggal	29 Januari 2021
2.	Nama	PUTU DIDIK TRESNA WIJAYA
	Alamat	BR. TAMAN SARI PANDAK GEDE KEDIRI TABANAN
	Jabatan	Kepala Satuan Kerja Lainnya
	Tanggal Mulai Menjabat	29 Januari 2021
	Surat Pengangkatan No.	04/SK.DIR/SWT/SDM/I/2021
	Surat Pengangkatan Tanggal	29 Januari 2021
3.	Nama	I NENGAH MERTAPA
	Alamat	BR. DINAS KAWANAN BULELENG
	Jabatan	Pejabat Eksekutif Kepatuhan, Pejabat Eksekutif Manajemen Risiko, Pejabat Eksekutif APU dan PPT
	Tanggal Mulai Menjabat	26 April 2017
	Surat Pengangkatan No.	03/SK.DIR/SWT/SDM/IV-2017
	Surat Pengangkatan Tanggal	26 April 2017
4.	Nama	NI WAYAN SARIADI
	Alamat	JL.A YANI BR/LINK TEKTEK, PEGUYANGAN DENPASAR
	Jabatan	Pejabat Eksekutif Audit Intern
	Tanggal Mulai Menjabat	26 April 2017
	Surat Pengangkatan No.	04/SK.DIR/SWT/SDM/IV-2017
	Surat Pengangkatan Tanggal	26 April 2017

5.	Nama	DEWA AYU PUTU PUTRI TUNGGGA DEWI
	Alamat	BR. JUMPAYAH MENGWITANI, MENGWI BADUNG
	Jabatan	Kepala Satuan Kerja Lainnya
	Tanggal Mulai Menjabat	20 April 2023
	Surat Pengangkatan No.	008/SK.DIR/SWT/SDM/I/2023
	Surat Pengangkatan Tanggal	20 April 2023

II. Kepemilikan

Daftar Kepemilikan

1.	Nama	PUTU PASEK SANDOZ PRAWIROTTAMA
	Alamat	PERUM TERAS AYUNG D20 DENPASAR
	Jenis Pemilik	Perorangan
	Status Pemegang Saham	PSP
	Jumlah Nominal	Rp2940000000
	Persentase Kepemilikan	40.00%
	2.	Nama
Alamat		PERUM TERAS AYUNG BLOK UB 15/16 DENPASAR
Jenis Pemilik		Perorangan
Status Pemegang Saham		Non PSP
Jumlah Nominal		Rp1470000000
Persentase Kepemilikan		20.00%
3.		Nama
	Alamat	PERUM TERAS AYUNG B NO. 55 DENPASAR
	Jenis Pemilik	Perorangan
	Status Pemegang Saham	Non PSP
	Jumlah Nominal	Rp1470000000
	Persentase Kepemilikan	20.00%
	4.	Nama
Alamat		PERUM TERAS AYUNG B NO. 55 DENPASAR
Jenis Pemilik		Perorangan
Status Pemegang Saham		Non PSP
Jumlah Nominal		Rp1470000000
Persentase Kepemilikan		20.00%

Daftar Ultimate Shareholder

1.	Nama Ultimate Shareholder	PUTU PASEK SANDOZ PRAWIROTTAMA
----	---------------------------	--------------------------------

III. Perkembangan Usaha BPR

1. Riwayat Pendirian BPR

Informasi Umum Pendirian BPR	
Nomor akta pendirian	189
Tanggal akta pendirian	27 Januari 1989
Tanggal mulai beroperasi	30 Januari 1989
Nomor perubahan anggaran dasar terakhir	4
Tanggal perubahan anggaran dasar terakhir	24 Juni 2024
Nomor pengesahan dari instansi yang berwenang	001
Tanggal pengesahan dari instansi yang berwenang	01 Juli 2024
Bidang usaha sesuai anggaran dasar	PERBANKAN
Tempat kedudukan	BADUNG

Hasil Audit Akuntan Publik	
Opini Akuntan Publik	02. Wajar Dengan Pengecualian
Nama Akuntan Publik	KAP I GUSTI NGURAH PUTRA

2. Ikhtisar Data Keuangan Penting

Ikhtisar Data Keuangan Penting

Dalam Satuan Rupiah Penuh

Keterangan	Nominal
Pendapatan Operasional	11.438.517.106
Beban Operasional	9.343.536.197
Pendapatan Non Operasional	18.823.365
Beban Non Operasional	286.602.269
Laba (Rugi) Tahun Berjalan Sebelum Pajak	1.827.202.005
Taksiran Pajak Penghasilan	337.131.657
Pendapatan Pajak Tangguhan	147.807.388
Beban Pajak Tangguan	0
Jumlah Laba (Rugi) Tahun Berjalan	1.637.877.736

3. Kualitas Aset Produktif dan Rasio Keuangan

Kualitas Aset Produktif

Dalam Satuan Rupiah Penuh

Keterangan	Lancar	DPK	Kurang Lancar	Diragukan	Macet	Jumlah
Surat Berharga	-	-	-	-	-	-
Penyertaan Modal	-	-	-	-	-	-
Penempatan pada Bank Lain	9.861.151.213	-	-	-	-	9.861.151.213
Kredit yang Diberikan	-	-	-	-	-	-
a. Kepada BPR	-	-	-	-	-	-
b. Kepada Bank Umum	-	-	-	-	-	-
c. Kepada Nonbank - Pihak Terkait	1.488.511.160	-	-	-	-	1.488.511.160
d. Kepada Nonbank - Pihak Tidak Terkait	56.188.872.65	547.073.199	228.549.999	376.110.593	3.050.797.792	60.391.404.248
Jumlah Aset Produktif	67.538.535.038	547.073.199	228.549.999	376.110.593	3.050.797.792	71.741.066.621

Rasio Keuangan

Keterangan	Nilai Rasio
Kewajiban Penyediaan Modal Minimum (KPMM)	49,41
Rasio Cadangan terhadap PPKA	100
NPL Neto	5,60
NPL Gross	5,91
Return on Assets (ROA)	2,59
Biaya Operasional terhadap Pendapatan Operasional (BOPO)	81,68
Net Interest Margin (NIM)	8,83
Loan to Deposit Ratio (LDR)	113,11
Cash Ratio	14,40

4. Penjelasan NPL

Penjelasan, Penyebab, dan Langkah Penyelesaian NPL	
NPL Gross (%)	5,91
NPL Neto (%)	5,60

Penyebab Utama Kondisi NPL:

Beberapa penyebab masih tingginya kredit bermasalah tahun 2025 karena kurang menerapkan prinsip kehati-hatian dalam penyaluran kredit serta upaya penyelesaian kredit bermasalah belum maksimal juga disebabkan faktor eksternal yaitu masih belum pulihnya kemampuan bayar debitur karena iklim usaha yang belum sepenuhnya mendukung.

Langkah Penyelesaian:

Angka pencapaian NPL Gross pada Desember 2025 sebesar 5,91%. Angka NPL ini sangat menantang dan upaya untuk menyelesaikan kredit bermasalah selama tahun 2025 masih belum maksimal dan memerlukan tindakan perbaikan dimulai dari perbaikan kolektibilitas dan menjajaki penjualan agunan secara sukarela milik debitur yang bermasalah.

5. Perkembangan Usaha yang Berpengaruh secara Signifikan dan Perubahan Penting Lain

Perkembangan Usaha yang Berpengaruh secara Signifikan

Perkembangan usaha PT BPR Sari Wira Tama secara umum menunjukkan trend positif atau telah mencapai target yang ditetapkan. Kondisi keuangan khususnya untuk tahun buku yang berakhir pada Desember 2025 dibandingkan dengan tahun buku 2024 dapat disimpulkan semakin membaik, dengan rincian sebagai berikut :

- Dari sisi total aktiva (aset) Posisi 31 Desember 2025 terealisasi sebesar Rp. 72.972.743.873 meningkat sebesar 15,47% dari posisi akhir tahun 2024.
- Portofolio kredit yang diberikan meningkat sebesar 22,70% diposisi Rp. 61.879.915.408 dari posisi akhir tahun 2024 yaitu sebesar Rp. 50.432.642.987.
- Penempatan pada bank lain (ABA) mengalami penurunan 15,29% dari posisi akhir tahun 2024 sebesar Rp. 11.641.577.510 menjadi Rp. 9.861.151.213 di akhir tahun 2025.
- Jumlah penyelesaian kredit bermasalah melalui AYDA tidak ada kenaikan, namun terdapat penurunan sebesar 38,30% dari posisi akhir tahun 2024 sebesar Rp. 1.875.233.317 menjadi Rp. 1.157.080.515 di akhir tahun 2025 karena terdapat AYDA yang telah dapat diselesaikan melalui penjualan.
- Dari sisi liability (kewajiban) yaitu untuk pos Tabungan tercatat Rp. 14.414.760.475 bertumbuh 25,22% dari tahun sebelumnya dan pos Deposito tercatat Rp. 40.285.950.000 bertumbuh 8,33% dari tahun 2024.
- Dari sisi Ekuitas (permodalan) pada posisi 31 Desember 2025 adalah sebesar Rp. 13.305.625.717, tumbuh sebesar Rp. 1.637.877.735 atau 14,04%, dibandingkan posisi sebelumnya yaitu sebesar Rp. 11.667.747.982 pada 31 Desember 2024.
- Laba bersih setelah pajak di PT BPR Sari Wira Tama posisi 31 Desember 2025 adalah sebesar Rp 1.637.877.736, tumbuh sebesar Rp. 661.164.348 atau 67,67%, dibandingkan posisi sebelumnya yaitu sebesar Rp. 976.713.388 pada 31 Desember 2024.

IV. Strategi dan Kebijakan Manajemen

Strategi dan Kebijakan Dalam Pengembangan Usaha

Kinerja PT. BPR Sari Wira Tama tahun 2024 merupakan hasil dari berbagai upaya perbaikan secara menyeluruh meliputi Pelayanan, Sistem dan peningkatan pengetahuan Sumber Daya manusia. Beberapa Strategi dan Kebijakan guna mewujudkan pengembangan usaha adalah sebagai berikut:

1. Dalam menjalankan aktivitas operasional selalu berpedoman pada ketentuan perundang-undangan maupun ketentuan praktek terbaik dalam perbankan lainnyang ditetapkan manajemen
2. Meningkatkan integritas, kemampuan, pengetahuan, kedisiplinan, Jujur dan berdedikasi tinggi kepada perusahaan serta mentaati aturan dan kode etik perusahaan
3. Pelayanan yang cepat, tepat dan memberikan nilai tambah kepada seluruh Nasabah
4. Meningkatkan kinerja secara tim yang solid serta menciptakan hubungan kekeluargaan yang kuat pada seluruh karyawan
5. Terus melakukan pengembangan sistem dan aplikasi serta perangkat keras dalam upaya untuk mengikuti cepatnya perkembangan teknologi informasi yang Go Gital
6. Peningkatan efisiensi dalam segala aktifitas operasional dengan tidak mengurangi nilai nilai pelayanan kepada nasabah dan tetap berpedoman pada prinsip kehati-hatian

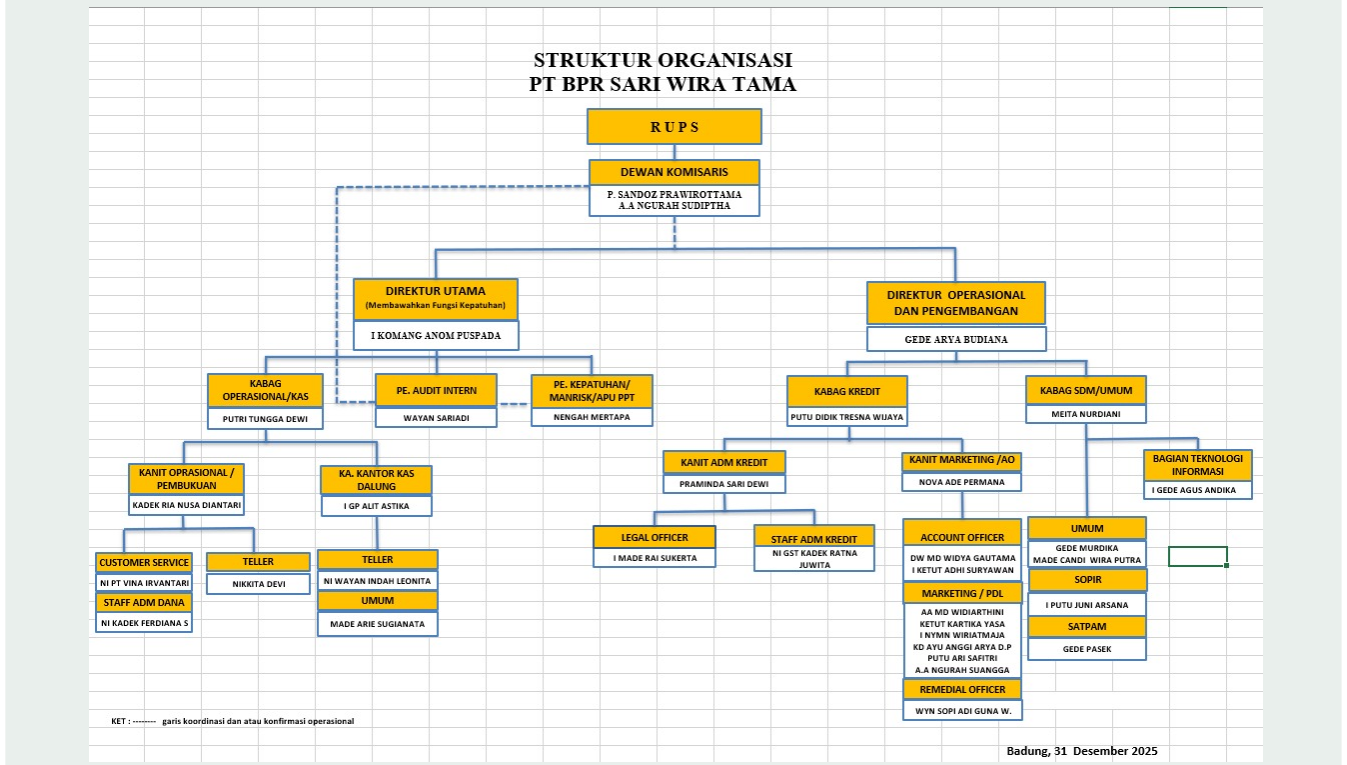
Strategi dan Kebijakan Dalam Manajemen Risiko

1. Penguatan struktur permodalan telah dilaksanakan dalam upaya untuk peningkatan kekuatan permodalan dengan melakukan perubahan Modal dasar dari Rp. 5.000.000.000,- (lima milyar rupiah) menjadi Rp. 15.000.000.000,- (lima belas milyar rupiah) serta penambahan Modal Disetor dari Rp. 2.350.000.000,- (dua milyar tiga ratus lima puluh juta rupiah) menjadi Rp. 7.350.000.000,- (tujuh milyar tiga ratus lima puluh juta rupiah).
2. Memperbaiki prosedur persetujuan kredit yang lebih prudent, meningkatkan aktivitas penagihan kepada debitur bermasalah serta pemanfaatan teknologi informasi dalam upaya perbaikan kualitas penyaluran kredit
3. Perluasan akses pemasaran baru baik untuk produk funding maupun lending dengan penambahan tenaga pemasaran dan melibatkan karyawan yang ada saat ini dalam aktifitas pemasaran.
4. Mempertahankan efisensi dalam segala aktivitas operasional
5. Peningkatan Pelayanan kepada nasabah untuk menarik minat nasabah baru dan mempertahankan nasabah lama
6. Meningkatkan kesejahteraan karyawan dan pengurus dengan menyesuaikan gaji sesuai dengan prestasi kerja.

V. Laporan Manajemen

1. Struktur Organisasi

Diagram / Gambar Struktur Organisasi



Penjelasan Struktur Organisasi

Jumlah Dewan Komisaris dan Direksi masing masing berjumlah 2 (dua) orang yang berarti sudah sesuai dengan ketentuan Otoritas Jasa Keuangan yaitu berjumlah masing – masing 2 (dua) orang.

Dalam menjalankan tugasnya telah mencerminkan penerapan Tata kelola yang baik antara lain:

1. Dewan Komisaris telah melaksanakan tugas dan tanggung jawabnya secara independen dan menyediakan waktu yang cukup untuk optimalisasi tugasnya serta tidak terlibat dalam pengambilan keputusan kegiatan operasional Bank kecuali hal lain yang ditetapkan dalam Anggaran Dasar dan/ atau peraturan perundangan yang berlaku dalam rangka melaksanakan fungsi pengawasan.
2. Direksi bertanggung jawab atas setiap keputusan untuk pelaksanaan kepengurusan Perseroan serta mempertanggung jawabkan pelaksanaan tugasnya dalam RUPS.
3. Direksi melakukan pengelolaan Perseroan sesuai kewenangan yang diatur dalam Anggaran Dasar dan Undang-Undang yang berlaku.
4. Seluruh anggota Direksi tidak ada yang memberikan kuasa umum kepada pihak lain yang mengakibatkan pengalihan tugas dan fungsi Direksi.
5. Direksi senantiasa menindaklanjuti temuan pemeriksaan dan rekomendasi dari audit intern maupun ekstern, hasil pengawasan OJK (Otoritas Jasa Keuangan) dan/ atau hasil pengawasan otoritas lain.
6. Direksi menyediakan data dan informasi yang lengkap dan akurat kepada Komisaris secara tepat waktu.
7. Keputusan- keputusan strategis senantiasa diputuskan melalui rapat Direksi yang pengambilan keputusannya dilakukan secara musyawarah mufakat, dibuat risalah rapatnya

dan didokumentasikan dengan baik, serta diimplementasikan sesuai kebijakan, pedoman dan tata tertib kerja yang berlaku. Keputusan diambil apabila seluruh Direksi yang hadir menyetujui .

2. Bidang Usaha

Bidang Usaha dan Produk BPR/BPRS		
1.	Kategori Kegiatan Usaha	01. Penghimpunan Dana
	Jenis Produk	01. Produk dasar
	Nama Produk	Tabungan
	Uraian	Tabungan Harian
2.	Kategori Kegiatan Usaha	01. Penghimpunan Dana
	Jenis Produk	01. Produk dasar
	Nama Produk	Tabunganku
	Uraian	Tabungan Program Pemerintah
3.	Kategori Kegiatan Usaha	01. Penghimpunan Dana
	Jenis Produk	01. Produk dasar
	Nama Produk	Tabungan PRONA
	Uraian	Tabungan Berjangka
4.	Kategori Kegiatan Usaha	01. Penghimpunan Dana
	Jenis Produk	01. Produk dasar
	Nama Produk	Tabungan TASIA
	Uraian	Tabungan Berjangka Sekali Setor
5.	Kategori Kegiatan Usaha	01. Penghimpunan Dana
	Jenis Produk	01. Produk dasar
	Nama Produk	Deposito
	Uraian	Deposito Berjangka
6.	Kategori Kegiatan Usaha	02. Penyaluran Dana
	Jenis Produk	01. Produk dasar
	Nama Produk	Kredit Investasi
	Uraian	Penyaluran Dana Peruntukkan Investasi
7.	Kategori Kegiatan Usaha	02. Penyaluran Dana
	Jenis Produk	01. Produk dasar
	Nama Produk	Kredit Modal Kerja

	Uraian	Penyaluran Dana Peruntukkan modal kerja
8.	Kategori Kegiatan Usaha	02. Penyaluran Dana
	Jenis Produk	01. Produk dasar
	Nama Produk	Kredit Konsumsi Lainnya
	Uraian	Penyaluran Dana Peruntukkan konsumsi lainnya

3. Teknologi Informasi

Teknologi Informasi untuk Sistem Operasional

Dalam upaya untuk memberikan pelayanan kepada nasabah yang cepat, tepat dan akurat serta memenuhi kebutuhan informasi bagi manajemen, rencana pengembangan usaha serta informasi terkait dengan laporan kepada otoritas, kehandalan teknologi informasi menjadi suatu kebutuhan yang sangat penting:

1. Sistem Operasional
 - a. Sistem operasional menggunakan Core Banking IBS bekerja sama dengan vendor PT. USSI Pinbuk Prima Software
 - b. Sistem Pelaporan ke Otoritas Jasa Keuangan meliputi :
 - SiPeduli untuk pengaduan Nasabah, Self Assesment, edukasi dan Inklusi
 - SLIK untuk Sistem Informasi Layanan Keuangan
 - APOLO untuk pelaporan kepada OJK
 - Sigap untuk pelaporan APU PPT
 - c. Sistem Aplikasi Sipesat Grips untuk PPATK
2. Sistem Keamanan
 - a. Untuk keamanan Data server ditempatkan diruangan khusus berpendingin udara yang hanya bisa diakses oleh pejabat yang ditunjuk.
 - b. Secara rutin dilakukan *Back up* data *Mirroring* dan *back up* data pada *harddisk* eksternal yang disimpan diruang khasanah.

Sistem Keamanan Teknologi Informasi

Dalam upaya untuk memberikan pelayanan kepada nasabah yang cepat, tepat dan akurat serta memenuhi kebutuhan informasi bagi manajemen, rencana pengembangan usaha serta informasi terkait dengan laporan kepada otoritas, kehandalan teknologi informasi menjadi suatu kebutuhan yang sangat penting. Dalam hal mengenai sistem keamanan teknologi informasi PT BPR Sari Wira Tama menempatkan data server pada ruangan khusus berpendingin udara dan hanya bisa diakses oleh pejabat yang ditunjuk, serta secara rutin dilakukan *Back up* data *Mirroring* dan *back up* data pada *harddisk* eksternal.

4. Perkembangan dan Target Pasar

Perkembangan dan Target Pasar

Guna mendukung rencana pengembangan usaha yang telah ditetapkan dalam Rencana Bisnis harus didukung adanya suatu target yang terukur dan target pasar yang jelas. Langkah-langkah untuk pengembangan target pasar dilakukan dengan cara:

1. Meningkatkan jumlah nasabah dari beberapa wilayah yang selama ini sudah menjadi pasar BPR.
2. Memperluas wilayah pemasaran baru disekitar wilayah yang sudah ada.
3. Target pengembangan usaha dengan mencari peluang sektor ekonomi potensial yang ada di wilayah kerja

5. Jumlah, Jenis, dan Lokasi Kantor

Daftar Jaringan Kantor

1.	Nama Kantor	PT. BPR SARI WIRA TAMA
	Alamat	JALAN RAYA KUTA NO 99X
	Desa/Kecamatan	KUTA
	Kabupaten/Kota	Kab. Badung
	Kode Pos	80361
	Nama Pimpinan	IR. I KOMANG ANOM PUSPADA
	Nomor Telepon	(0361)762 984
	Jumlah Kantor Kas	1

6. Kerja Sama BPR dengan Bank atau Lembaga Lain

Kerja Sama BPR/BPRS dengan Bank atau Lembaga Lain

1.	Nama Lembaga Lain yang Bekerjasama	PT JAMKRIDA BALI MANDARA
	Jenis Lembaga Lain yang Bekerjasama	2. Lembaga Lain
	Tanggal Kerja Sama	31 Oktober 2016
	Jenis Kerja Sama	PENJAMINAN KREDIT
	Uraian Kerja Sama	PT BPR SARI WIRA TAMA BEKERJASAMA DENGAN PT JAMKRIDA BALI MANDARA DALAM HAL PENJAMINAN KREDIT
2.	Nama Lembaga Lain yang Bekerjasama	PT USSI PINBUK PRIMA SOFTWARE
	Jenis Lembaga Lain yang Bekerjasama	2. Lembaga Lain
	Tanggal Kerja Sama	26 September 2023
	Jenis Kerja Sama	CORE BANKING SYSTEM

Uraian Kerja Sama	PT BPR SARI WIRA TAMA BEKERJASAMA DENGAN PT USSI PINBUK PRIMA SOFTWARE DALAM HAL PENYEDIA JASA TEKNOLOGI INFORMASI CORE BANKING SYSTEM UNTUK KEGIATAN OPERASIONAL BANK
-------------------	--

VI. Pengembangan Sumber Daya Manusia

1. Komposisi Sumber Daya Manusia

Statistik Komposisi Karyawan Per Kantor	
Jumlah Pegawai Pemasaran	8 orang
Jumlah Pegawai Pelayanan	22 orang
Jumlah Pegawai Lainnya	0 orang
Jumlah Pegawai Tetap	16 orang
Jumlah Pegawai Tidak Tetap	14 orang
Jumlah Pegawai Pendidikan S3	0 orang
Jumlah Pegawai Pendidikan S2	0 orang
Jumlah Pegawai Pendidikan S1/D4	0 orang
Jumlah Pegawai Pendidikan D3	0 orang
Jumlah Pegawai Pendidikan SMA	10 orang
Jumlah Pegawai Pendidikan Lainnya	0 orang
Jumlah Pegawai Laki-laki	16 orang
Jumlah Pegawai Perempuan	14 orang
Jumlah Pegawai Usia <=25	5 orang
Jumlah Pegawai Usia >25-35	15 orang
Jumlah Pegawai Usia >35-45	4 orang
Jumlah Pegawai Usia >45-55	4 orang
Jumlah Pegawai Usia >55	2 orang

2. Pengembangan Sumber Daya Manusia

Kegiatan Pengembangan Sumber Daya Manusia di BPR/BPRS

1.	Nama Kegiatan Pengembangan	Pendidikan dan Pelatihan Sosialisasi Pelindungan Konsumen
	Tanggal Pelaksanaan	17 Februari 2025
	Jumlah Peserta	29 orang
	Pihak Pelaksana	02. Eksternal BPR
	Kategori Peserta	01. Seluruh Pegawai
	Uraian Kegiatan	Pelatihan diselenggarakan untuk meningkatkan pemahaman tentang POJK Pelindungan Konsumen
2.	Nama Kegiatan Pengembangan	Analisa kredit dan Strategi Business
	Tanggal Pelaksanaan	19 Februari 2025
	Jumlah Peserta	1 orang
	Pihak Pelaksana	02. Eksternal BPR
	Kategori Peserta	01. Seluruh Pegawai
	Uraian Kegiatan	Pendidikan dan pelatihan tentang analisa kredit dan strategi bisnis
3.	Nama Kegiatan Pengembangan	Sosialisasi SOP / PKPB Kredit
	Tanggal Pelaksanaan	13 Mei 2025
	Jumlah Peserta	25 orang
	Pihak Pelaksana	01. Internal BPR
	Kategori Peserta	01. Seluruh Pegawai
	Uraian Kegiatan	Penjelasan tentang Standar Operasional Prosedur dan PKPB Kredit
4.	Nama Kegiatan Pengembangan	Pelatihan Aplikasi Digital RBA
	Tanggal Pelaksanaan	28 Mei 2025
	Jumlah Peserta	1 orang
	Pihak Pelaksana	02. Eksternal BPR
	Kategori Peserta	03. Pejabat Eksekutif
	Uraian Kegiatan	Pelatihan dan sosialisasi tentang Aplikasi Digital RBA
5.	Nama Kegiatan Pengembangan	FGD KETENTUAN POJK NO 22 TH 2023
	Tanggal Pelaksanaan	15 September 2025
	Jumlah Peserta	1 orang

	Pihak Pelaksana	02. Eksternal BPR
	Kategori Peserta	03. Pejabat Eksekutif
	Uraian Kegiatan	Forum grup diskusi tentang POJK No 22 Tahun 2023 tentang Pelindungan Konsumen
6.	Nama Kegiatan Pengembangan	PELATIHAN LEADERSHIP
	Tanggal Pelaksanaan	25 Desember 2025
	Jumlah Peserta	28 orang
	Pihak Pelaksana	01. Internal BPR
	Kategori Peserta	01. Seluruh Pegawai
	Uraian Kegiatan	Pelatihan karyawan tentang Leadership

VII. Laporan Keuangan Tahunan

1. Laporan Posisi Keuangan

Laporan Posisi Keuangan

Dalam Satuan Rupiah Penuh

Keterangan	Posisi 2025	Posisi 2024
Kas dalam Rupiah	187.986.600	149.533.000
Kas dalam Valuta Asing	0	0
Surat Berharga	0	0
Cadangan Kerugian Penurunan Nilai Surat Berharga	0	0
Penempatan pada Bank Lain	9.861.151.213	11.641.577.511
Cadangan Kerugian Penurunan Nilai Penempatan pada Bank Lain	0	0
Kredit yang Diberikan (Baki Debet)	61.879.915.408	50.432.642.987
Provisi yang belum diamortisasi	1.161.043.244	1.078.597.265
Biaya Transaksi Belum diamortisasi	462.055.256	429.919.721
Pendapatan Bunga yang Ditangguhkan dalam rangka restrukturisasi	412.703.941	630.680.819
Cadangan Kerugian Restrukturisasi	0	10.464.924
Cadangan Kerugian Penurunan Nilai Kredit yang Diberikan	414.694.246	645.580.189
Penyertaan Modal	0	0
Cadangan Kerugian Penurunan Nilai Penyertaan Modal	0	0
Agunan yang diambil alih	1.157.080.515	1.875.233.317
Properti Terbengkalai	0	0
Aset Tetap dan Inventaris	1.862.561.808	1.392.523.508
Akumulasi Penyusutan dan Penurunan Nilai Aset Tetap dan Inventaris	1.178.788.582	1.019.183.712
Aset Tidak Berwujud	102.677.500	102.677.500
Akumulasi Amortisasi dan Penurunan Nilai Aset Tidak Berwujud	53.477.875	27.808.495
Aset Antarkantor	0	0
Aset Keuangan Lainnya	0	0
Cadangan Kerugian Penurunan Nilai Aset Keuangan Lainnya	0	0
Aset Lainnya	680.023.461	587.192.783
TOTAL ASET	72.972.743.873	63.198.984.923
Liabilitas Segera	224.565.774	161.708.134
Tabungan	14.414.760.475	11.511.109.254
Biaya Transaksi Tabungan Belum Diamortisasi	0	0
Deposito	40.285.950.000	37.187.013.000

Biaya Transaksi Deposito Belum Diamortisasi	0	0
Simpanan dari Bank Lain	2.000.000.000	1.500.000.000
Biaya Transaksi Belum Diamortisasi	0	0
Pinjaman yang Diterima	1.500.000.000	0
Biaya Transaksi Belum Diamortisasi	0	0
Diskonto Belum Diamortisasi	0	0
Dana Setoran Modal-Kewajiban	0	0
Liabilitas Antarkantor	0	0
Liabilitas Lainnya	1.241.841.907	1.171.406.553
TOTAL LIABILITAS	59.667.118.156	51.531.236.941
Modal Dasar	15.000.000.000	15.000.000.000
Modal yang Belum Disetor -/-	7.650.000.000	7.650.000.000
Tambahan Modal Disetor	0	0
Agio	0	0
Modal Sumbangan	0	0
Dana Setoran Modal - Ekuitas	0	0
Tambahan Modal Disetor Lainnya	0	0
Keuntungan (Kerugian) dari Perubahan Nilai Aset Keuangan dalam Kelompok Tersedia untuk Dijual	0	0
Keuntungan Revaluasi Aset Tetap	0	0
Ekuitas Lainnya	0	0
Pajak Penghasilan terkait dengan Ekuitas Lain	0	0
Cadangan	0	0
Umum	1.470.000.000	470.000.000
Tujuan	0	0
Laba (Rugi)	0	0
Laba (Rugi) Tahun-Tahun Lalu	2.847.747.981	2.871.034.594
Laba (Rugi) Tahun Berjalan	1.637.877.736	976.713.388
TOTAL EKUITAS	13.305.625.717	11.667.747.982

2. Laporan Laba Rugi

Laporan Laba Rugi

Dalam Satuan Rupiah Penuh

Keterangan	Posisi 2025	Posisi 2024
Pendapatan Operasional	11.438.517.106	9.135.429.350
1. Pendapatan Bunga		
a. Bunga Kontraktual		
Surat Berharga	0	0
Giro	34.752.491	21.367.526
Tabungan	84.331.682	83.753.480

Deposito	79.631.506	78.107.070
Sertifikat Deposito	0	0
KYD Kepada Bank Lain	0	0
KYD Kepada Pihak Ketiga bukan Bank	9.143.464.647	7.515.228.480
b. Provisi Kredit		
Kredit Kepada Bank Lain	0	0
Kredit Kepada Pihak Ketiga Bukan Bank	1.028.714.442	821.877.445
c. Biaya Transaksi -/-		
Surat Berharga	0	0
KYD Kepada Bank Lain	0	0
KYD Kepada Pihak Ketiga bukan Bank	0	0
d. Koreksi Atas Pendapatan Bunga -/-		
2. Pendapatan Lainnya		
a. Pendapatan Jasa Transaksi	0	0
b. Keuntungan Penjualan Valuta Asing	0	0
c. Keuntungan Penjualan Surat Berharga	0	0
d. Penerimaan Kredit yang Dihapusbuku	0	0
e. Pemulihan CKPN	817.097.199	358.905.864
f. Dividen	0	0
g. Keuntungan dari penyertaan dengan equity method	0	0
h. Keuntungan penjualan AYDA	0	0
i. Pendapatan Ganti Rugi Asuransi	0	0
j. Pemulihan penurunan nilai AYDA	0	0
k. Lainnya	250.525.139	256.189.485
Beban Operasional	9.343.536.197	7.690.214.930
1. Beban Bunga		
a. Beban Bunga Kontraktual		
Tabungan	430.215.174	373.680.090
Deposito	2.514.303.527	2.022.377.941
Simpanan dari Bank Lain	108.696.235	37.607.526
Pinjaman yang Diterima Dari Bank Indonesia	0	0
Pinjaman yang Diterima Dari Bank Lain	53.379.168	19.976.388
Pinjaman yang Diterima Dari Pihak Ketiga Bukan Bank	0	0
Pinjaman yang Diterima Berupa Pinjaman Subordinasi	0	0
Beban Bunga Lainnya	114.123.079	88.011.775
b. Biaya Transaksi		
Kepada Bank Lain	0	0
Kepada Pihak Ketiga Bukan Bank	0	0
2. Beban Kerugian Restrukturisasi Kredit	0	0

3. Beban Kerugian Penurunan Nilai		
a. Surat Berharga	0	0
b. Penempatan pada Bank Lain	0	1.361.060
c. KYD Kepada Bank Lain	0	0
d. KYD Kepada Pihak Ketiga Bukan Bank	586.211.256	320.577.302
e. Penyertaan Modal	0	0
f. Aset Keuangan Lainnya	0	0
4. Beban Pemasaran	82.117.800	80.718.480
5. Beban Penelitian dan Pengembangan	0	0
6. Beban Administrasi dan Umum		
a. Beban Tenaga Kerja		
Gaji dan Upah	2.042.722.989	2.045.286.253
Honorarium	312.000.000	334.800.000
Lainnya	1.822.908.607	1.236.257.466
b. Beban Pendidikan dan Pelatihan	178.847.090	140.959.700
c. Beban Sewa		
Gedung Kantor	210.000.000	190.000.000
Lainnya	1.250.000	0
d. Beban Penyusutan/Penghapusan atas Aset Tetap dan Inventaris	177.344.869	163.288.975
e. Beban Amortisasi Aset Tidak Berwujud	25.669.380	25.669.380
f. Beban Premi Asuransi	20.528.991	13.431.300
g. Beban Pemeliharaan dan Perbaikan	133.970.917	139.960.774
h. Beban Barang dan Jasa	351.274.519	339.672.791
i. Beban Penyelenggaraan Teknologi Informasi	0	0
j. Kerugian terkait risiko operasional		
Kecurangan internal	0	0
Kejahatan eksternal	0	0
k. Pajak-pajak	10.108.700	10.079.823
7. Beban lainnya		
a. Kerugian Penjualan Valuta Asing	0	0
b. Kerugian Penjualan Surat Berharga	0	0
c. Kerugian dari penyertaan dengan equity method	0	0
d. Kerugian penjualan AYDA	0	0
e. Kerugian penurunan nilai AYDA	0	0
f. Lainnya	167.863.896	106.497.906
Laba (Rugi) Operasional	2.094.980.909	1.445.214.420
Pendapatan Non Operasional	18.823.365	19.904.150
1. Keuntungan Penjualan Aset Tetap dan Inventaris	450.000	0
2. Pemulihan Penurunan Nilai Aset Tetap dan Inventaris	0	0

3. Pemulihan Penurunan Nilai Lainnya	0	0
4. Bunga Antar Kantor	0	0
5. Selisih Kurs	0	0
6. Lainnya	18.373.365	19.904.150
Beban Non Operasional	286.602.269	226.060.903
1. Kerugian Penjualan/Kehilangan Aset Tetap dan Inventaris	0	0
2. Kerugian Penurunan Nilai Aset Tetap dan Inventaris	0	0
3. Kerugian Penurunan Nilai Lainnya	0	0
4. Bunga Antar Kantor	0	0
5. Selisih Kurs	0	0
6. Lainnya	286.602.269	226.060.903
Laba (Rugi) Non Operasional	-267.778.904	-206.156.753
Laba (Rugi) Tahun Berjalan Sebelum Pajak	1.827.202.005	1.239.057.667
Taksiran Pajak Penghasilan	337.131.657	262.344.279
Pendapatan Pajak Tangguhan	147.807.388	0
Beban Pajak Tangguhan	0	0
Jumlah Laba (Rugi) Tahun Berjalan	1.637.877.736	976.713.388
Penghasilan Komprehensif Lain		
1. Tidak Akan Direklasifikasi ke Laba Rugi		
a. Keuntungan Revaluasi Aset Tetap	0	0
b. Lainnya	0	0
c. Pajak Penghasilan terkait	0	0
2. Akan Direklasifikasikan ke Laba Rugi		
a. Keuntungan (Kerugian) dan Perubahan Nilai Aset Keuangan Dalam Kelompok Tersedia untuk Dijual	0	0
b. Lainnya	0	0
c. Pajak Penghasilan terkait	0	0
Penghasilan Komprehensif Lain Setelah Pajak	0	0
Total Laba (Rugi) Komprehensif Tahun Berjalan		

3. Laporan Komitmen dan Kontijensi

Laporan Rekening Administratif

Dalam Satuan Rupiah Penuh

Keterangan	Posisi 2025	Posisi 2024
Tagihan Komitmen		
Fasilitas Pinjaman yang Diterima yang Belum Ditarik	162.500.000	1.662.500.000
Tagihan Komitmen Lainnya	0	0
Kewajiban Komitmen		
Fasilitas Kredit kepada Nasabah yang Belum Ditarik	0	0
Penerusan Kredit (Channeling)	0	0

Kewajiban Komitmen Lainnya 0 0

Tagihan Kontinjensi

a. Pendapatan Bunga Dalam Penyelesaian

1) Bunga Kredit yang Diberikan	423.921.060	834.461.318
2) Bunga Penempatan pada Bank Lain	0	0
3) Surat Berharga	0	0
4) Lainnya	0	0

b. Aset Produktif yang dihapusbuku

1) Kredit yang Diberikan	122.417.500	122.417.500
2) Penempatan pada Bank Lain	0	0
3) Pendapatan Bunga Atas Kredit yang dihapusbuku	0	0
4) Pendapatan Bunga Atas Penempatan Dana pada Bank Lain yang dihapusbuku	0	0

c. Agunan dalam Proses Penyelesaian Kredit 0 0

d. Tagihan Kontinjensi Lainnya 0 0

Kewajiban Kontinjensi 0 0

Rekening Administratif Lainnya 0 0

4. Laporan Perubahan Ekuitas

Laporan Perubahan Ekuitas

Dalam Satuan Rupiah Penuh

Keterangan	Modal Disetor	Tambahan Modal	Cadangan Umum	Saldo Laba Belum Ditetapkan Penggunaannya	Jumlah
Saldo per 31 Des Tahun 2023	2.350.000.000	0	470.000.000	7.871.034.593	10.691.034.593
Dividen	0	5.000.000.000	0	-5.000.000.000	0
Pembentukan Cadangan	0	0	0	0	0
DSM Ekuitas	0	0	0	0	0
Laba/Rugi yang Belum Direalisasi	0	0	0	0	0
Revaluasi Aset 2025 tetap	0	0	0	0	0
Laba/Rugi Periode Berjalan	0	0	0	976.713.388	976.713.388
Pos Penambah/Pengurang Lainnya	0	0	0	0	0
Saldo per 31 Des Tahun 2024	2.350.000.000	5.000.000.000	470.000.000	3.847.747.981	11.667.747.981
Dividen	0	0	0	0	0
Pembentukan Cadangan	0	0	1.000.000.000	-1.000.000.000	0
DSM Ekuitas	0	0	0	0	0

Laba/Rugi yang Belum Direalisasi	0	0	0	0	0
Revaluasi Aset 2025etap	0	0	0	0	0
Laba/Rugi Periode Berjalan	0	0	0	1.637.877.736	1.637.877.736
Pos Penambah/Pengurang Lainnya	0	0	0	0	0
Saldo Akhir (per 31 Des)	2.350.000.000	5.000.000.000	1.470.000.000	4.485.625.717	13.305.625.717

5. Laporan Arus Kas

Laporan Arus Kas

Dalam Satuan Rupiah Penuh

Keterangan	Saldo 2025	Saldo 2024
Penerimaan pendapatan bunga	9.352.472.038	7.702.139.206
Penerimaan pendapatan provisi dan jasa transaksi	1.238.280.713	1.009.595.611
Penerimaan beban klaim asuransi	0	1.077.500
Penerimaan atas aset keuangan yang telah dihapusbukukan	-20.528.991	-13.431.300
Pendapatan operasional lainnya	-3.220.717.183	-2.541.653.720
Pembayaran beban bunga	49.040.521	82.615.319
Beban gaji dan tunjangan	-4.177.631.596	-3.616.343.719
Beban umum dan administrasi	-885.451.226	-820.673.088
Beban operasional lainnya	-249.981.696	-187.216.386
Pendapatan non operasional lainnya	450.000	1.000.000
Beban non operasional lainnya	-286.602.269	-226.060.903
Pembayaran pajak penghasilan	-337.131.657	-262.344.279
Penyesuaian lainnya atas pendapatan dan beban	0	0
Penempatan pada bank lain	0	0
Kredit yang diberikan	-11.625.403.779	-9.158.893.029
Agunan yang diambil alih	718.152.802	-452.029.487
Aset lain-lain	54.976.710	-68.400.723
Penyesuaian lainnya atas aset operasional	0	0
Liabilitas segera	62.857.640	-20.143.280
Tabungan	2.903.651.221	2.164.885.521
Deposito	3.098.937.000	8.682.299.000
Simpanan dari bank lain	500.000.000	1.500.000.000
Pinjaman yang diterima	1.500.000.000	-1.500.000.000
Liabilitas imbalan kerja	-118.407.940	190.651.676
Liabilitas lain-lain	188.843.294	-213.670.814
Penyesuaian lainnya atas liabilitas operasional	0	0
Arus Kas neto dari aktivitas operasi	-1.254.194.398	2.253.403.105

Pembelian/penjualan aset tetap dan inventaris	-487.778.300	-68.579.998
Pembelian/penjualan aset tidak berwujud	0	0
Pembelian/penjualan Surat Berharga	0	0
Pembelian/penjualan Penyertaan Modal	0	0
Penyesuaian lainnya	0	0
Arus Kas neto dari aktivitas Investasi	-487.778.300	-68.579.998
Penerimaan/pembayaran pinjaman yang diterima sebagai modal pelengkap	0	0
Penerimaan/pembayaran pinjaman yang diterima sebagai modal inti tambahan	0	0
Pembayaran dividen	0	0
Penyesuaian lainnya	0	0
Arus Kas neto dari aktivitas Pendanaan	0	0
Peningkatan (Penurunan) Arus Kas	-1.741.972.698	2.184.823.107
Kas dan setara Kas awal periode	10.041.110.511	7.856.287.404
Kas dan setara Kas akhir periode	8.299.137.813	10.041.110.511

VIII. Laporan dan Opini Akuntan Publik

Ringkasan Opini Akuntan Publik

Laporan Tahunan kami sampaikan sesuai dengan data hasil pemeriksaan Auditor Independen Akuntan Publik I Gusti Ngurah Putra nomor. 00011/ 2.1344/ AU.8/07/1740-3/1/ IV/2026 yang diterbitkan tanggal 9 April 2026 dengan opini Laporan Keuangan terlampir menyajikan secara wajar dalam semua hal yang material. Posisi keuangan PT. BPR Sari Wira Tama per tanggal 31 Desember 2025, serta kinerja keuangan dan arus kas untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan Entitas Privat (SAK EP) di Indonesia. Laporan Akuntan Publik tersedia pada lampiran Laporan Tahunan ini.

This is a test PDF document.

If you can read this, you have Adobe Acrobat Reader installed on your computer.

IX. Transparansi Pelaksanaan Tata Kelola

1. Penjelasan Umum Penerapan Tata Kelola

Informasi Umum BPR	
Nama BPR/BPRS	PT BPR Sari Wira Tama
Alamat	Jalan Raya Kuta Pertokoan Kuta Berlian Kav. 16 Kuta, Badung.
Nomor Telepon	0361.762984

Penjelasan Umum:

Penerapan Tata Kelola Perusahaan yang Baik (GCG - Good Corporate Governance) di BPR Sari Wira Tama pada tahun 2025 telah membawa perkembangan yang positif dengan meningkatnya kinerja BPR meskipun menghadapi tantangan yang tidak ringan di sepanjang tahun 2025 di tengah kondisi perekonomian dan sektor usaha yang sebelumnya pulih.

BPR Sari Wira Tama memiliki komitmen yang kuat untuk melaksanakan Tata Kelola sesuai standar Tata Kelola yang telah diatur oleh OJK (Otoritas Jasa Keuangan) sehingga BPR Sari Wira Tama dapat terus tumbuh secara berkelanjutan dan memiliki daya saing di industri perbankan khususnya di Kabupaten Badung. Penerapan Tata Kelola yang Baik pada BPR Sari Wira Tama didukung oleh integritas yang tinggi melalui proses intern yang melibatkan seluruh organ bank baik dari seluruh tingkatan organisasi terutama bagi Direksi dan Dewan Komisaris yang memiliki peranan sentral serta signifikan dalam penerapan Penerapan Tata Kelola Perusahaan di lingkungan BPR Sari Wira Tama.

BPR Sari Wira Tama telah beroperasi lebih dari 20 tahun dan senantiasa menerapkan prinsip-prinsip Tata Kelola dalam setiap kegiatan usahanya. Prinsip-prinsip Tata Kelola yang dimaksud adalah Transparansi, Akuntabilitas, Tanggung Jawab, Independensi dan Kesetaraan. Hal ini didorong oleh komitmen Bank untuk mencapai Visi, yaitu menjadi BPR terpercaya, tumbuh kuat dan fleksibel dalam melayani masyarakat Bali.

Dalam penerapan Tata Kelola, BPR Sari Wira Tama selalu mengacu pada 3 (tiga) aspek Tata Kelola yaitu Struktur & Infrastruktur, Proses dan Hasil Tata Kelola. Ketiga aspek Tata Kelola tersebut menjadi intisari sekaligus fokus Bank dalam mewujudkan Tata Kelola yang bertujuan untuk melindungi kepentingan Pemangku Kepentingan.

Di sepanjang 2025 dan untuk di tahun mendatang, BPR Sari Wira Tama terus berupaya untuk mewujudkan hal-hal tersebut melalui penerapan Tata Kelola Perusahaan yang baik (GCG) secara konsisten dan berkelanjutan.

Ringkasan Hasil Penilaian Sendiri atas Penerapan Tata Kelola

Peringkat Komposit Hasil Penilaian Sendiri (Self Assessment) Tata Kelola	3. Cukup Baik
--	----------------------

Penjelasan Peringkat Komposit Hasil Penilaian Sendiri (Self Assessment) Tata Kelola:

Manajemen BPR telah melakukan pelaksanaan tata kelola yang secara umum cukup baik. Hal ini tercermin dari pemenuhan yang cukup memadai atas prinsip tata kelola. Dalam hal terdapat kelemahan pelaksanaan prinsip tata kelola, secara umum kelemahan tersebut cukup signifikan dan memerlukan perhatian yang cukup dari manajemen BPR.

2. Pelaksanaan Tugas dan Tanggung Jawab Anggota Direksi

1.	Nama	I Komang Anom Puspada
	Jabatan	Direktur Utama

Penjelasan Tugas dan Tanggung Jawab:

Tugas dan Tanggung Jawab Direktur Utama adalah sebagai berikut:

- a. Bertanggung jawab untuk melakukan pengelolaan Bank secara profesional dengan memperhatikan prinsip kehati-hatian Bank, Anggaran Dasar Perusahaan serta ketentuan dan perundang-undangan yang berlaku
- b. Merealisasikan pencapaian target Kinerja Keuangan Bank sebagaimana yang ditetapkan dalam Rencana Bisnis Bank
- c. Melaksanakan penerapan Tata Kelola Perusahaan yang Baik (Good Corporate Governance) dengan memperhatikan aspek kecukupan SDM dan kompetensinya.
- d. Menindaklanjuti temuan audit dan rekomendasi dari satuan kerja atau pejabat yang bertanggungjawab terhadap pelaksanaan Audit Intern BPR, Auditor Ekstern, hasil pengawasan Dewan Komisaris, Otoritas Jasa Keuangan, dan/atau Otoritas Lainnya.
- e. Mempertanggungjawabkan pelaksanaan tugasnya kepada pemegang saham dalam Rapat Umum Pemegang Saham sesuai dengan peraturan Perundang-undangan.
- f. Mengungkapkan kebijakan BPR yang bersifat strategis dibidang kepegawaian kepada pegawai.

2.	Nama	Gede Arya Budiana
	Jabatan	Direktur

Penjelasan Tugas dan Tanggung Jawab:

Tugas dan Tanggung Jawab Direktur Operasional dan YMF Kepatuhan adalah sebagai berikut:

- a. Bertanggung jawab untuk melakukan pengelolaan Operasional Bank secara profesional dengan memperhatikan prinsip kehati-hatian Bank dan Anggaran Dasar Perusahaan
- b. Menetapkan langkah-langkah untuk memastikan BPR telah memenuhi seluruh peraturan Otoritas Jasa Keuangan dan Undang-Undang
- c. Memantau dan menjaga kepatuhan BPR terhadap seluruh komitmen yang dibuat oleh BPR kepada Otoritas Jasa Keuangan dan otoritas lain
- d. Memantau dan menjaga kegiatan usaha BPR agar idak menyimpang dari ketentuan e.
- e. Memantau dan menjaga kepatuhan terhadap seluruh komitmen yang dibuat oleh BPR kepada OJK dan otoritas lain
- f. Memastikan terlaksananya sosialisasi dan pelatihan berkelanjutan terkait dengan Ketentuan OJK yang terbaru.

Tindak Lanjut Rekomendasi Dewan Komisaris:

- a. Penerapan Tata Kelola telah dilaksanakan secara konsisten dan menerapkan Manajemen Risiko yang efektif dalam setiap kegiatan operasional dan bisnis.
- b. Tingkat Kesehatan Bank telah dipertahankan dalam posisi sehat.
- c. Direksi telah melaksanakan pengelolaan sumber daya manusia sesuai rekomendasi Dewan Komisaris yaitu : Melakukan evaluasi kinerja (minimal periode per semester) terhadap seluruh pegawai, Memberikan coaching, mentoring dan pembinaan agar lebih disiplin dalam menerapkan Peraturan Perusahaan. Pemberian sanksi telah dilaksanakan kepada pegawai yang melanggar ketentuan/ peraturan yang berlaku. Apresiasi juga telah diserahkan bagi pegawai yang memberikan kontribusi positif bagi BPR Sari Wira Tama.
- d. Telah memonitor secara ketat debitur yang mengalami tunggakan mendekati 30 hari dan melaksanakan tindak lanjut sesuai dengan permasalahan debitur kasus per kasus.
- e. Temuan pemeriksaan OJK telah ditindaklanjuti

f. Semua temuan Audit Intern telah ditindaklanjuti dan telah diberikan sosialisasi kepada seluruh pegawai terkait pelaksanaan internal control dalam melaksanakan tugas masing-masing.

3. Pelaksanaan Tugas dan Tanggung Jawab Anggota Dewan Komisaris

1.	Nama	Putu Pasek Sandoz Prawirottama
	Jabatan	Komisaris Utama

Penjelasan Tugas dan Tanggung Jawab:

Tugas dan Tanggung Jawab Komisaris Utama adalah sebagai berikut:

- a. Melaksanakan pengawasan atas pelaksanaan tugas dan tanggung jawab Direksi
- b. Memastikan penerapan Tata Kelola dalam seluruh kegiatan usaha dan operasional Bank
- c. Memberikan saran atau advis kepada kepada Direksi berkaitan dengan isu-isu strategis dan proses pekerjaan
- d. Memastikan Direksi telah menindaklanjuti seluruh temuan audit dan rekomendasi dari Audit Intern, Audit Ekstern dan hasil pemeriksaan pengawas Otoritas Jasa Keuangan dan Instansi lainnya.
- e. Mengkoordinir pembagian tugas Dewan Komisaris.

2.	Nama	Anak Agung Ngurah Sudiptha
	Jabatan	Komisaris

Penjelasan Tugas dan Tanggung Jawab:

Tugas dan Tanggung Jawab Komisaris adalah sebagai berikut:

- a. Melaksanakan pengawasan atas pelaksanaan tugas dan tanggung jawab Direksi
- b. Memastikan penerapan Tata Kelola dalam seluruh kegiatan usaha dan operasional bank
- c. Memberikan saran atau advis kepada kepada Direksi berkaitan dengan isu- isu strategis dan proses pekerjaan
- d. Memastikan Direksi telah menindaklanjuti seluruh temuan audit dan rekomendasi dari Audit Intern, Audit Ekstern dan hasil pemeriksaan pengawas (Otoritas Jasa Keuangan) dan Instansi lainnya.

Rekomendasi Kepada Direksi:

- a. Tindak lanjut terkait rencana tindak (action plan) penanganan kredit bermasalah atau NPL serta penanganan AYDA.
- b. Melakukan pemantauan terhadap implementasi penerapan SAK EP terkait perhitungan CKPN serta keterkaitannya dengan perhitungan PPKA sesuai POJK Nomor 1 tahun 2024 tentang Kualitas Asset Bank Perekonomian Rakyat.
- c. Memantau tingkat pemenuhan kepatuhan bank atas derasnya arus regulasi yang terbit dari pihak eksternal.
- d. Mempertahankan Tingkat Kesehatan Bank selalu dalam posisi sehat.
- e. Membangun dan meningkatkan system dan fungsi yang mampu melakukan mitigasi sebagai risiko NPL,AYDA dan CKPN yang dapat merugikan Bank di tengah upaya dan usaha untuk selalu bertumbuh.
- f. Tetap menjaga dan meningkatkan kompetensi SDM sebagai bagian dari teamwork dan budaya kerja produktif dengan memperhatikan pelatihan,update remunerasi hak dan kewajiban karyawan, merancang sebuah struktur organisasi yang berbasis kinerja,berbasis

- potensi serta mampu memberikan tantangan sekaligus jenjang karier bagi seluruh karyawan.
- g. Meningkatkan kontribusi Kantor Kas serta merencanakan ekspansi sebagai upaya untuk mengembangkan bisnis Bank Sawita lebih siap dan meyakinkan di tahun yang akan datang.
 - h. Melakukan supervisi terhadap target yang telah ditetapkan dalam RBB kepada seluruh pegawai.
 - i. Regulasi POJK tentang Remunerasi dan imbalan pasca kerja agar tercantum di dalam rancangan Anggaran Dasar Bank, sehingga wajib segera menyesuaikan dalam rangka penerapan tata kelola yang baik.
 - j. Manajemen wajib mengingat dan memperhatikan Teori Bauran Promosi klasik di tengah persaingan yang semakin ketat dan mempersiapkan diri menghadapi tantangan kinerja di Tahun 2026.
 - k. Menindaklanjuti semua temuan Pemeriksaan KAP, LHP OJK dan Audit Internal dan segera mengambil langkah-langkah perbaikan kontrol agar tidak terjadi kembali temuan berulang apalagi yang bersifat signifikan.

4. Tugas, Tanggung Jawab, Program Kerja, dan Realisasi Program Kerja Komite

Tindak Lanjut Rekomendasi Program Kerja dan Realisasi Program Kerja Komite:

Modal inti kurang dari ≤ Rp. 80 Milyard rupiah sehingga belum membentuk Komite Audit, Komite pemantau risiko dan komite Remunerasi dan nominasi

5. Struktur, Keanggotaan, Keahlian, dan Independensi Anggota Komite

Tindak Lanjut Rekomendasi Struktur, Keanggotaan, Keahlian, dan Independensi Anggota Komite:

Tidak ada

6. Kepemilikan Saham Anggota Direksi dan Dewan Komisaris pada BPR

Kepemilikan Saham Anggota Direksi pada BPR

Kepemilikan Saham Anggota Dewan Komisaris pada BPR

1.	Nama	Putu Pasek Sandoz Prawirottama
	Persentase Kepemilikan (%)	40,00

Seluruh anggota Direksi tidak mempunyai kepemilikan saham di BPR, salah satu anggota komisaris terdapat kepemilikan saham di BPR.

7. Kepemilikan Saham Anggota Direksi, Dewan Komisaris, dan Pemegang Saham pada Kelompok Usaha BPR

Kepemilikan Saham Anggota Direksi pada Kelompok Usaha BPR

1.	Nama	I Komang Anom Puspada
	Nama Kelompok Usaha BPR	Tidak Ada Kepemilikan Saham
	Persentase Kepemilikan (%)	0,00
	Persentase Kepemilikan (%) Tahun	0,00

	Sebelumnya	
2.	Nama	Gede Arya Budiana
	Nama Kelompok Usaha BPR	Tidak Ada Kepemilikan Saham
	Persentase Kepemilikan (%)	0,00
	Persentase Kepemilikan (%) Tahun Sebelumnya	0,00

Kepemilikan Saham Anggota Dewan Komisaris pada Kelompok Usaha BPR

1.	Nama	Putu Pasek Sandoz Prawirottama
	Nama Kelompok Usaha BPR	Tidak Ada Kepemilikan Saham
	Persentase Kepemilikan (%)	0,00
	Persentase Kepemilikan (%) Tahun Sebelumnya	0,00
2.	Nama	Anak Agung Ngurah Sudiptha
	Nama Kelompok Usaha BPR	Tidak Ada Kepemilikan Saham
	Persentase Kepemilikan (%)	0,00
	Persentase Kepemilikan (%) Tahun Sebelumnya	0,00

Kepemilikan Saham Pemegang Saham BPR/BPRS

Seluruh Anggota Direksi dan Dewan Komisaris tidak terdapat kepemilikan Saham pada Kelompok usaha BPR (bukan pada BPR)

8. Kepemilikan Saham Anggota Direksi dan Dewan Komisaris pada Perusahaan Lain

Kepemilikan Saham Anggota Direksi pada Perusahaan Lain

1.	Nama	I Komang Anom Puspada
	Nama Bank/Perusahaan Lain	Tidak Ada Kepemilikan Saham
	Persentase Kepemilikan (%)	0,00
2.	Nama	Gede Arya Budiana
	Nama Bank/Perusahaan Lain	Tidak Ada Kepemilikan Saham
	Persentase Kepemilikan (%)	0,00

Kepemilikan Saham Anggota Dewan Komisaris pada Perusahaan Lain

1.	Nama	Putu Pasek Sandoz Prawirottama
	Nama Bank/Perusahaan Lain	Tidak Ada Kepemilikan Saham

	Persentase Kepemilikan (%)	0,00
2.	Nama	Anak Agung Ngurah Sudiptha
	Nama Bank/Perusahaan Lain	Tidak Ada Kepemilikan Saham
	Persentase Kepemilikan (%)	0,00

tidak ada

9. Hubungan Keuangan Anggota Direksi, Anggota Dewan Komisaris, dan Pemegang Saham pada BPR

Hubungan Keuangan Anggota Direksi pada BPR

1.	Nama	I Komang Anom Puspada
	Hubungan Keuangan Dengan Anggota Direksi Lain di BPR	Tidak ada
	Hubungan Keuangan Dengan Anggota Dewan Komisaris Lain di BPR	Tidak ada
	Hubungan Keuangan Dengan Pemegang Saham Lain di BPR	Tidak ada
2.	Nama	Gede Arya Budiana
	Hubungan Keuangan Dengan Anggota Direksi Lain di BPR	Tidak ada
	Hubungan Keuangan Dengan Anggota Dewan Komisaris Lain di BPR	Tidak ada
	Hubungan Keuangan Dengan Pemegang Saham Lain di BPR	Tidak ada

Hubungan Keuangan Anggota Dewan Komisaris pada BPR

1.	Nama	Putu Pasek Sandoz Prawirottama
	Hubungan Keuangan Dengan Anggota Direksi Lain di BPR	Tidak ada
	Hubungan Keuangan Dengan Anggota Dewan Komisaris Lain di BPR	Tidak ada
	Hubungan Keuangan Dengan Pemegang Saham Lain di BPR	Tidak ada
2.	Nama	Anak Agung Ngurah Sudiptha
	Hubungan Keuangan Dengan Anggota Direksi Lain di BPR	Tidak ada
	Hubungan Keuangan Dengan Anggota Dewan Komisaris Lain di BPR	Tidak ada

Hubungan Keuangan Dengan Pemegang Saham Lain di BPR	Tidak ada
---	-----------

Hubungan Keuangan Pemegang Saham pada BPR

Tidak ada hubungan Keuangan dan/atau Hubungan Keluarga Anggota Direksi dengan Anggota Direksi Lain, Anggota Dewan Komisaris dan/atau Pemegang Saham BPR.

10. Hubungan Keluarga Anggota Direksi, Anggota Dewan Komisaris, dan Pemegang Saham pada BPR

Hubungan Keluarga Anggota Direksi pada BPR

Hubungan Keluarga Anggota Dewan Komisaris pada BPR

Hubungan Keluarga Pemegang Saham pada BPR

1.	Nama	I Putu Pasek Sandoz Prawirottama
	Hubungan Keluarga Dengan Anggota Direksi Lain di BPR	Tidak ada
	Hubungan Keluarga Dengan Anggota Dewan Komisaris Lain di BPR	Tidak ada
	Hubungan Keluarga Dengan Pemegang Saham Lain di BPR	1. Made Diah Sekar Mayangsari- Saudara kandung. 2. Nyoman Wicaksana Wirajati- Saudara kandung. 3. Made Ayu Putri- Ibu kandung.

Tidak ada hubungan keluarga Anggota Direksi dengan Anggota Dewan Komisaris dan Pemegang Saham pada BPR. Terdapat hubungan keluarga Komisaris Utama dengan Pemegang saham pada BPR.

11. Paket/ Kebijakan Remunerasi dan Fasilitas Lain bagi Direksi dan Dewan Komisaris

1.1. Gaji Bagi Direksi dan Dewan Komisaris Dalam 1 (Satu) Tahun

Jumlah Direksi Penerima Gaji	2 orang
Jumlah Nominal Keseluruhan Gaji Direksi (Rp)	Rp496.310.400
Jumlah Komisaris Penerima Gaji	2 orang
Jumlah Nominal Keseluruhan Gaji Komisaris (Rp)	Rp338.000.000

1.2. Tunjangan Bagi Direksi dan Dewan Komisaris Dalam 1 (Satu) Tahun

Jumlah Direksi Penerima Tunjangan	0 orang
Jumlah Nominal Keseluruhan Tunjangan Direksi (Rp)	Rp0
Jumlah Komisaris Penerima Tunjangan	0 orang
Jumlah Nominal Keseluruhan Tunjangan Komisaris (Rp)	Rp0

1.3. Tantiem Bagi Direksi dan Dewan Komisaris Dalam 1 (Satu) Tahun

Jumlah Direksi Penerima Tantiem	2 orang
Jumlah Nominal Keseluruhan Tantiem Direksi (Rp)	Rp90.000.000
Jumlah Komisaris Penerima Tantiem	2 orang
Jumlah Nominal Keseluruhan Tantiem Komisaris (Rp)	Rp52.000.000

1.4. Kompensasi berbasis saham Bagi Direksi dan Dewan Komisaris Dalam 1 (Satu) Tahun

Jumlah Direksi Penerima Kompensasi berbasis saham	0 orang
Jumlah Nominal Keseluruhan Kompensasi berbasis saham Direksi (Rp)	Rp0
Jumlah Komisaris Penerima Kompensasi berbasis saham	0 orang
Jumlah Nominal Keseluruhan Kompensasi berbasis saham Komisaris (Rp)	Rp0

1.5. Remunerasi lainnya Bagi Direksi dan Dewan Komisaris Dalam 1 (Satu) Tahun

Jumlah Direksi Penerima Remunerasi lainnya	2 orang
Jumlah Nominal Keseluruhan Remunerasi lainnya Direksi (Rp)	Rp0
Jumlah Komisaris Penerima Remunerasi lainnya	2 orang
Jumlah Nominal Keseluruhan	Rp0

Remunerasi lainnya Komisaris (Rp)	
-----------------------------------	--

2.1. Perumahan Bagi Direksi dan Dewan Komisaris Dalam 1 (Satu) Tahun

Jumlah Direksi Penerima Perumahan (Orang)	0 orang
Jumlah Nominal Perumahan Direksi (Rp)	Rp0
Jumlah Komisaris Penerima Perumahan (Orang)	0 orang
Jumlah Nominal Perumahan Komisaris (Rp)	Rp0

2.2. Transportasi Bagi Direksi dan Dewan Komisaris Dalam 1 (Satu) Tahun

Jumlah Direksi Penerima Transportasi (Orang)	0 orang
Jumlah Nominal Transportasi Direksi (Rp)	Rp0
Jumlah Komisaris Penerima Transportasi (Orang)	0 orang
Jumlah Nominal Transportasi Komisaris (Rp)	Rp0

2.3. Asuransi Kesehatan Bagi Direksi dan Dewan Komisaris Dalam 1 (Satu) Tahun

Jumlah Direksi Penerima Asuransi Kesehatan (Orang)	1 orang
Jumlah Nominal Asuransi Kesehatan Direksi (Rp)	Rp6.000.000
Jumlah Komisaris Penerima Asuransi Kesehatan (Orang)	0 orang
Jumlah Nominal Asuransi Kesehatan Komisaris (Rp)	Rp0

2.4. Fasilitas Lain-Lainnya Bagi Direksi dan Dewan Komisaris Dalam 1 (Satu) Tahun

Jumlah Direksi Penerima Fasilitas Lain-Lainnya (Orang)	2 orang
Jumlah Nominal Fasilitas Lain-Lainnya Direksi (Rp)	Rp51.378.000

Jumlah Komisaris Penerima Fasilitas Lain-Lainnya (Orang)	2 orang
Jumlah Nominal Fasilitas Lain-Lainnya Komisaris (Rp)	Rp23.775.000

Terdapat Fasilitas lainnya berupa tunjangan pajak penghasilan bagi Direksi dan Dewan Komisaris.

12. Rasio Gaji Tertinggi dan Gaji Terendah

1. Rasio (a) gaji pegawai yang tertinggi dan (b) gaji pegawai yang terendah	
Rasio (a/b)	2,03 : 1
2. Rasio (a) gaji anggota Direksi yang tertinggi dan (b) gaji anggota Direksi yang terendah	
Rasio (a/b)	1,25 : 1
3. Rasio (a) gaji anggota Dewan Komisaris yang tertinggi dan (b) gaji anggota Dewan Komisaris yang terendah	
Rasio (a/b)	1,36 : 1
4. Rasio (a) gaji anggota Direksi yang tertinggi dan (b) gaji anggota Dewan Komisaris yang tertinggi	
Rasio (a/b)	1,33 : 1
5. Rasio (a) gaji anggota Direksi yang tertinggi dan (b) gaji pegawai yang tertinggi	
Rasio (a/b)	2,66 : 1

13. Pelaksanaan Rapat dalam 1 (satu) tahun

1.	Tanggal Rapat	20 April 2025
	Jumlah Peserta	2 orang
Topik/Materi Pembahasan:		
Evaluasi Rencana Bisnis, Isu- isu strategis,Evaluasi Kebijakan strategis dan Market Conduct.		
2.	Tanggal Rapat	17 Juni 2025
	Jumlah Peserta	2 orang
Topik/Materi Pembahasan:		
Evaluasi Rencana Bisnis, Isu-isu strategis,Evaluasi Kebijakan strategis		
3.	Tanggal Rapat	16 September 2025

	Jumlah Peserta	2 orang
	Topik/Materi Pembahasan: Evaluasi Rencana Bisnis, Isu-isu strategis, Evaluasi Kebijakan strategis	
4.	Tanggal Rapat	23 Desember 2025
	Jumlah Peserta	2 orang
	Topik/Materi Pembahasan: Evaluasi Rencana Bisnis, Isu- isu strategis, Evaluasi Kebijakan strategis dan RBB Tahun 2026	

14. Kehadiran Anggota Dewan Komisaris

Kehadiran Anggota Dewan Komisaris dalam Pelaksanaan Rapat dalam 1 (satu) Tahun		
1.	Nama Anggota Dewan Komisaris	Putu Pasek Sandoz Prawirottama
	Frekuensi Kehadiran (Fisik)	4 kali hadir
	Frekuensi Kehadiran (Telekonferensi)	0 kali hadir
2.	Nama Anggota Dewan Komisaris	Anak Agung Ngurah Sudiptha
	Frekuensi Kehadiran (Fisik)	4 kali hadir
	Frekuensi Kehadiran (Telekonferensi)	0 kali hadir

15. Jumlah Penyimpangan Intern (Internal Fraud)

1.1. Jumlah Penyimpangan Internal oleh Anggota Direksi	
Total Fraud Pada Tahun Laporan	0 kasus
Total Fraud Pada Tahun Sebelumnya	0 kasus
Telah Diselesaikan Pada Tahun Laporan	0 kasus
Dalam Proses Penyelesaian Pada Tahun Laporan	0 kasus
Dalam Proses Penyelesaian Pada Tahun Sebelumnya	0 kasus
Belum Diupayakan Penyelesaiannya Pada Tahun Laporan	0 kasus
Belum Diupayakan Penyelesaiannya Pada Tahun Sebelumnya	0 kasus
Telah ditindaklanjuti Melalui Proses Hukum Pada Tahun Laporan	0 kasus

1.2. Jumlah Penyimpangan Internal oleh Anggota Dewan Komisaris

Total Fraud Pada Tahun Laporan	0 kasus
Total Fraud Pada Tahun Sebelumnya	0 kasus
Telah Diselesaikan Pada Tahun Laporan	0 kasus
Dalam Proses Penyelesaian Pada Tahun Laporan	0 kasus
Dalam Proses Penyelesaian Pada Tahun Sebelumnya	0 kasus
Belum Diupayakan Penyelesaiannya Pada Tahun Laporan	0 kasus
Belum Diupayakan Penyelesaiannya Pada Tahun Sebelumnya	0 kasus
Telah ditindaklanjuti Melalui Proses Hukum Pada Tahun Laporan	0 kasus

1.3. Jumlah Penyimpangan Internal oleh Pegawai Tetap

Total Fraud Pada Tahun Laporan	0 kasus
Total Fraud Pada Tahun Sebelumnya	0 kasus
Telah Diselesaikan Pada Tahun Laporan	0 kasus
Dalam Proses Penyelesaian Pada Tahun Laporan	0 kasus
Dalam Proses Penyelesaian Pada Tahun Sebelumnya	0 kasus
Belum Diupayakan Penyelesaiannya Pada Tahun Laporan	0 kasus
Belum Diupayakan Penyelesaiannya Pada Tahun Sebelumnya	0 kasus
Telah ditindaklanjuti Melalui Proses Hukum Pada Tahun Laporan	0 kasus

1.4. Jumlah Penyimpangan Internal oleh Pegawai Tidak Tetap

Total Fraud Pada Tahun Laporan	0 kasus
--------------------------------	----------------

Total Fraud Pada Tahun Sebelumnya	0 kasus
Telah Diselesaikan Pada Tahun Laporan	0 kasus
Dalam Proses Penyelesaian Pada Tahun Laporan	0 kasus
Dalam Proses Penyelesaian Pada Tahun Sebelumnya	0 kasus
Belum Diupayakan Penyelesaiannya Pada Tahun Laporan	0 kasus
Belum Diupayakan Penyelesaiannya Pada Tahun Sebelumnya	0 kasus
Telah ditindaklanjuti Melalui Proses Hukum Pada Tahun Laporan	0 kasus

16. Permasalahan Hukum yang Dihadapi

1.1. Permasalah Hukum yang Telah Selesai

Permasalahan Hukum Perdata yang Telah Selesai (telah mempunyai kekuatan hukum yang tetap)	0 kasus
Permasalahan Hukum Pidana yang Telah Selesai (telah mempunyai kekuatan hukum yang tetap)	0 kasus

1.2. Permasalah Hukum yang Dalam Proses Penyelesaian

Permasalahan Hukum Perdata yang Dalam Proses Penyelesaian	0 kasus
Permasalahan Hukum Pidana yang Dalam Proses Penyelesaian	0 kasus

Selama Tahun 2025 tidak terdapat permasalahan hukum yang telah mempunyai kekuatan hukum yang tetap dan atau Permasalahan Hukum yang Dalam Proses Penyelesaian, Namun BPR tetap memantau dan menindaklanjuti potensi gugatan yang timbul terkait penyelesaian Kredit bermasalah yang diterima melalui Layanan Pengaduan Konsumen.

17. Transaksi yang Mengandung Benturan Kepentingan

1.	Nama Pihak yang Memiliki Benturan Kepentingan	Putu Pasek Sandoz Prawirottama
	Jabatan Pihak yang Memiliki Benturan Kepentingan	Komisaris utama dan PSP

Nama Pengambil Keputusan	I Komang Anom Puspada
Jabatan Pengambil Keputusan	Direktur Utama
Jenis Transaksi	Sewa gedung kantor Pusat
Nilai Transaksi	Rp180.000.000

Keterangan:

Terdapat sewa Gedung kantor yang dimiliki oleh PSP/Komisaris Utama, sehingga sewa Gedung kantor tersebut mengakibatkan terjadinya benturan kepentingan, BPR telah mengungkapkan adanya benturan kepentingan dalam pengambilan keputusan terkait sewa gedung kantor dengan nilai sewa wajar berdasarkan harga pasar di sekitarnya atau nilai sewa tidak merugikan perusahaan.

18. Pemberian Dana untuk Kegiatan Sosial dan Kegiatan Politik

Selam tahun 2025 tidak ada pemberian dana untuk kegiatan sosial dan kegiatan politik.



PT. BPR. SARI WIRA TAMA

Membangun Masa Depan Lebih Sejahtera

Kantor Pusat : Jl. Raya Kuta No. 99X Pertokoan Kuta Berlian Kav. 16 Kuta Telp. (0361) 762984 (Hunting) Fax. (0361) 754594
Kantor Kas : Jl. Raya Dalung Permai Pertokoan Bumi Dalung Permai Blok F. No. 21 Dalung - Badung Telp. (0361) 9078095
E-mail : sariwiratama@yahoo.co.id

Surat Pernyataan Direksi Tentang Tanggung Jawab atas Laporan Keuangan Untuk Tahun yang Berakhir Per 31 Desember 2024 PT. BPR Sari Wira Tama

Kami yang bertanda tangan di bawah ini:

1. Nama : Ir. I Komang Anom Puspada
Alamat Kantor : Jalan Raya Kuta No. 99x, pertokoan Kuta Berlian Kav. 16 Kuta, Badung
Alamat Domisili : Br. Tuka Dalung, Kuta Utara, Badung
Nomor Telepon : 0361762984
Jabatan : Direktur Utama
2. Nama : Gede Arya Budiana, SE.
Alamat Kantor : Jalan Raya Kuta No. 99x, pertokoan Kuta Berlian Kav. 16 Kuta, Badung
Alamat Domisili : Jl. Gutiswa V Gg. Merta Sari, Peguyangan Kangin, Denpasar
Nomor Telepon : 0361762984
Jabatan : Direktur

Menyatakan bahwa:

1. Laporan Keuangan PT. BPR Sari Wira Tama telah disusun untuk tahun buku 2024 dan disajikan sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan yang berlaku,
2. Semua informasi dalam laporan keuangan PT. BPR Sari Wira Tama Tahun Buku 2024 telah dimuat secara lengkap dan benar,
3. Bertanggung jawab atas penerapan pengendalian internal dalam proses pelaporan keuangan PT. BPR Sari Wira Tama tahun buku 2024 sesuai POJK mengenai integritas pelaporan keuangan Bank,
4. Hasil Penilaian terhadap efektifitas pengendalian internal dalam proses pelaporan keuangan BPR sesuai dengan dokumen Penilaian Sendiri Pengendalian Internal dalam Pelaporan Keuangan Bank (terlampir).

Demikian surat pernyataan ini dibuat dengan sebenarnya.

Badung, 16 April 2025
PT. BPR Sari Wira Tama

Ir. I Komang Anom Puspada
Direktur Utama



Gede Arya Budiana, SE.
Direktur

**LAPORAN PENGENDALIAN INTERNAL
DALAM PROSES PELAPORAN KEUANGAN BANK
PT. BPR SARI WIRA TAMA
Per 31 Desember 2025**

**Jalan Raya Kuta Pertokoan Kuta Berlian Kav 16 Kuta,Badung.
TELEPON: 0361762984**

LAPORAN PENGENDALIAN INTERNAL DALAM PROSES PELAPORAN KEUANGAN BANK

Posisi Keuangan : 31 Desember 2025

Nama BPR : PT. BPR Sari Wira Tama

Alamat : Jalan Raya Kuta Pertokoan Kuta Berlian Kav 16 Kuta, Badung.

Nomor Telepon : 0361762984

Modal Inti : Rp13.068.839.184

Total Aset : Rp72.972.743.872

BPR Sari Wira Tama melaksanakan sistem pengendalian internal dalam proses Pelaporan Keuangan Bank untuk meningkatkan integritas pelaporan keuangan Bank sebagaimana yang diamanatkan dalam POJK No. 15 Tahun 2024. Pengendalian Internal dalam Proses Pelaporan Keuangan BPR Sari Wira Tama bertujuan untuk : (1) memastikan kebenaran, keakuratan, dan transparansi atas Informasi Keuangan dan Laporan Keuangan; (2). Meningkatkan efisiensi dan efektivitas operasional dalam proses pelaporan keuangan; (3) Memastikan kepatuhan terhadap ketentuan peraturan perundang-undangan dalam proses pelaporan keuangan; dan (4) Memastikan Laporan Keuangan telah disusun sesuai dengan standar akuntansi keuangan dan ketentuan Otoritas Jasa Keuangan mengenai pencatatan transaksi keuangan.

Pengendalian Internal dalam Pelaporan Keuangan (PIPKu) dilaksanakan agar Informasi Keuangan dan/ atau Laporan Keuangan semakin berintegritas. Terselenggaranya sistem pengendalian internal Bank yang handal dan efektif menjadi tanggung jawab Direksi. Selain itu, manajemen Bank juga berkewajiban untuk meningkatkan budaya sadar risiko yang efektif pada organisasi Bank dan memastikan hal tersebut melekat di setiap jenjang organisasi serta melaksanakan penilaian terhadap pengendalian internal dalam proses pelaporan keuangan Bank sesuai dengan pasal 8 ayat (3) POJK No. 15 Tahun 2024.

Dasar Penetapan

Bank mengimplementasikan pengendalian internal dalam proses pelaporan keuangan Bank yang ditetapkan dengan mengacu pada regulasi yang berlaku antara lain sebagai berikut:

1. POJK No. 15 Tahun 2024 tanggal 09 Oktober 2024 tentang Integritas Pelaporan Keuangan Bank
2. POJK No. 9 Tahun 2024 tanggal 01 Juli 2024 tentang Penerapan Tata Kelola bagi Bank Perekonomian Rakyat dan Bank Perekonomian Rakyat Syariah

3. SEOJK No. 1/SEOJK.03/2019 tanggal 21 Januari 2019 tentang Penerapan Manajemen Risiko Bagi Bank Perkreditan Rakyat

I. Pendahuluan

BPR Sari Wira Tama melaksanakan penilaian sendiri terhadap efektivitas pengendalian internal dalam proses pelaporan keuangan Bank menggunakan Kerangka Kerja COSO dengan 5 (lima) Komponen Pengendalian Internal sesuai informasi sebagai berikut:

1. Metodologi

COSO *framework* adalah kerangka kerja yang dapat membantu BPR/ S menghubungkan pengendalian internal dengan proses bisnis. Caranya yaitu dengan melaksanakan pengendalian internal pada aktivitas sehari-hari. Jika digunakan secara efektif, COSO mampu menjamin pemenuhan standar etika dan keamanan bagi para pemegang saham, Direksi, Dewan Komisaris dan pemangku kepentingan lainnya.

2. Kerangka

Penilaian sendiri terhadap 5 (lima) komponen pengendalian COSO yaitu: (1) Lingkungan Pengendalian; (2) Penilaian Risiko; (3) Aktivitas Pengendalian; (4) Informasi dan Komunikasi; dan (5) Pemantauan.

2.1. Lingkungan Pengendalian (*Control Environment*)

Pengendalian lingkungan mencakup integritas dan nilai-nilai etika serta nilai-nilai perusahaan yang diimplementasikan dalam pengendalian internal di seluruh jenjang organisasi.

2.2. Penilaian Risiko

Bank mengidentifikasi, menilai atau mengukur risiko-risiko untuk menyakini kecukupan pengendalian internal bahwa risiko dikelola sesuai dengan toleransi risiko (*risk tolerance*) yang relevan terhadap bisnis dan operasional Bank.

2.3. Aktivitas Pengendalian

Aktivitas pengendalian merupakan tindakan yang ditetapkan melalui kebijakan dan prosedur yang berlaku untuk memitigasi risiko dalam rangka penyusunan informasi keuangan dan laporan keuangan yang berintegritas.

2.4. Informasi dan Komunikasi

Komunikasi dibutuhkan agar terdapat pendistribusian informasi secara cepat, akurat dan tepat waktu guna mendukung pemahaman dan pelaksanaan tujuan pengendalian internal, proses dan tanggung jawab yang melibatkan Direksi, Dewan Komisaris, Pejabat Eksekutif, Unit Kerja terkait hingga Pegawai

2.5. Pemantauan

Pemantauan merupakan evaluasi yang sedang berlangsung (*on going monitoring*) di Unit Kerja, evaluasi secara terpisah yang dilakukan oleh Audit Internal maupun kombinasi dari

keduanya untuk memastikan apakah masing-masing dari 5 (lima) komponen pengendalian internal telah berjalan dengan baik.

II. Profil BPR

No	Informasi	Deskripsi / Keterangan
1	Dasar Hukum Pendirian BPR dan Ijin Operasional dari Regulator	<p>PT. Bank Perekonomian Rakyat Sari Wira Tama (selanjutnya disebut "Bank") sebelumnya bernama PT. Bank Perkreditan Rakyat Dharma Bhakti Sedana didirikan berdasarkan Akta Notaris Nomor 189 tanggal 27 Januari 1989 yang dibuat dihadapan Notaris Ketut Rames Iswara, S.H., di Denpasar. Akta pendirian tersebut telah mendapat pengesahan dari Menteri Kehakiman Republik Indonesia dengan Surat Keputusan No. 02-11360.HT.01.01.th.89. Berdasarkan Akta Perubahan No. 151 tanggal 20 April 2005 yang dibuat dihadapan I Putu Chandra, S.H. Notaris di Denpasar, nama Perseroan berubah menjadi PT. Bank Perkreditan Rakyat Sari Wira Tama. Akta tersebut telah mendapat pengesahan dari Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia dengan Surat Keputusan No. C-14445 HT.01.04.TH.2005. Berdasarkan perubahan terakhir, yaitu Akta No. 3 tanggal 4 Juni 2024 dari Notaris I Putu Chandra, S.H., di Denpasar, akta tersebut menyetujui dan mengesahkan perubahan nomenklatur Bank Perekonomian Rakyat Sesuai Undang-Undang Nomor 4 Tahun 2023 tentang Pengembangan dan Penguatan Sektor Keuangan (PPSK), sehingga Bank untuk selanjutnya disebut "Bank Perekonomian Rakyat Sari Wira Tama", menyetujui dan mengesahkan penyesuaian maksud dan tujuan serta uraian kegiatan Bank dengan klasifikasi Baku Lapangan Usaha Indonesia 2020 (KLBI 2020), menyetujui dan mengesahkan peningkatan modal dasar Bank dari Rp5.000.000.000,00 (lima milyar rupiah) menjadi Rp15.000.000.000,- (lima belas milyar rupiah), dan menyetujui dan mengesahkan peningkatan modal ditempatkan dan disetor dari Rp2.350.000.000,- (dua milyar tiga ratus lima puluh juta rupiah) menjadi Rp7.350.000.000,- (tujuh milyar tiga ratus lima puluh juta rupiah). Akta tersebut telah mendapat pengesahan dari Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia dengan Surat Keputusan No. AHU-0034451.AH.01.02.TAHUN 2024 pada tanggal 11</p>

		Juni 2024. Penambahan modal tersebut telah mendapatkan persetujuan dari Otoritas Jasa Keuangan dengan Surat Keputusan Nomor: S-164/KO.181/2024 pada tanggal 24 Juli 2024.
2	Pemegang Saham	1. Putu Pasek sandoz Prawirottama (40,00%) - Pemegang Saham Pengendali (PSP) 2. Made Diah Sekar Mayangsari (20%) 3. Made Ayu Putri (20%) 4. Nyoman Wicaksana wiarajati (20%)
3	Dewan Komisaris	1. Putu Pasek Sandoz Prawirottama (Komisaris Utama) 2. Anak Agung Ngurah Sudiptha (Komisaris)
4	Direksi	1. I Komang Anom Puspada (Direktur Utama) 2. Gede Arya Budiana (Direktur)
5	Jumlah Pegawai	1. Kantor Pusat : 25 orang 2. Kantor Kas : 4 orang
6	Jaringan Kantor	1. Kantor Pusat 2. 1 (satu) Kantor Kas

III. Hasil Penilaian Sendiri *Self Assessment* Pengendalian Internal dalam Proses Pelaporan Keuangan

No	Informasi	Deskripsi / Keterangan
1	Periode Self Assessment	01 Januari 2025 s/d 31 Desember 2025
2	Total Nilai	68
3	Jumlah Indikator	37
4	Rata-rata Nilai	1.84
5	Peringkat Self Assessment	2
6	Predikat Self Assessment	Peringkat 2 (Cukup Memadai)

Analisa dan Penjelasan

Kualitas 5 (lima) Komponen COSO pengendalian internal yaitu (1) Lingkungan Pengendalian; (2) Penilaian Risiko; (3) Kegiatan Pengendalian; (4) Informasi & Komunikasi; (5) Pemantauan, secara

umum cukup memadai dan membutuhkan perbaikan cukup signifikan agar dapat memberikan kontribusi secara berkesinambungan terhadap peningkatan kualitas pengendalian internal pada level yang dapat diterima.

IV. Analisa dan Mitigasi Risiko

Untuk memperkuat pengendalian internal dalam Pelaporan Keuangan Bank maka BPR Sari Wira Tama konsisten untuk:

1. Meningkatkan kualitas pengendalian lingkungan yang mencakup integritas dan nilai-nilai etika serta nilai-nilai perusahaan yang diimplementasikan dalam pengendalian internal di seluruh jenjang organisasi. Dewan Direksi dan Pejabat Eksekutif diharapkan memberikan teladan (*role model*) dalam menjalankan pengendalian internal
2. Implementasi pengendalian internal yang efektif yang dilaksanakan mulai lini terdepan pada saat *posting* atau pencatatan transaksi, penyajian laporan keuangan sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan yang berlaku serta POJK yang mengatur tentang pencatatan transaksi.
3. Melaksanakan sistem *approval* transaksi secara berjenjang dan konsisten menjalankan prosedur untuk memastikan bahwa transaksi keuangan telah dijalankan dan disetujui oleh pihak yang berwenang
4. Menjalankan prosedur untuk mencegah atau mendeteksi secara tepat waktu transaksi tidak sah (*unauthorized transactions*) yang dapat menimbulkan dampak material dalam Laporan Keuangan Bank.
5. Melakukan sistem cek dan *re-check* serta verifikasi dalam pencatatan dan pemeliharaan catatan atas transaksi keuangan sehingga merefleksikan transaksi keuangan yang wajar dan akurat;
6. Memperkuat fungsi deteksi dengan melakukan pengujian terhadap akun-akun dalam laporan keuangan.
7. Menghindarkan diri dari larangan bagi setiap orang, termasuk direksi, dewan komisaris, dan pegawai bank, antara lain untuk membuat atau menyebabkan adanya pencatatan palsu dalam pembukuan atau dalam laporan Bank, menghilangkan, tidak memasukkan, atau menyebabkan tidak dilakukannya pencatatan dalam pembukuan atau dalam laporan Bank, serta mengubah, mengaburkan, menyembunyikan, menghapus, atau menghilangkan adanya suatu pencatatan dalam pembukuan atau laporan Bank.

V. Kesimpulan dan Tindak Lanjut

Peringkat Pengendalian Internal BPR Sari Wira Tama berada pada peringkat 2 (Cukup Memadai). BPR Sari Wira Tama ingin memperkuat pengendalian internal agar berada pada Peringkat 1 (Sangat Memadai) dengan melakukan perbaikan pada komponen 5 (lima) COSO dengan tindak lanjut:

1. Direksi dan Dewan Komisaris konsisten untuk meningkatkan pengawasan atas penerapan kebijakan dan prosedur pengendalian internal dalam proses pelaporan keuangan Bank.
2. Memastikan konsistensi pelaksanaan prosedur pencatatan transaksi keuangan sehingga Laporan Keuangan dapat dipersiapkan sesuai dengan standar akuntansi keuangan dan ketentuan Otoritas Jasa Keuangan mengenai pencatatan transaksi keuangan;

3. Meningkatkan peran bagian Manajemen Risiko untuk membantu Direksi mengawasi penerapan pengendalian internal dalam proses pelaporan keuangan Bank agar Informasi Keuangan dan/atau Laporan Keuangan merepresentasikan secara tepat kondisi Bank.

Penutup

Demikianlah Laporan Pengendalian Internal atas Pelaporan Keuangan BPR Sari Wira Tama dibuat sebagai pemenuhan atas POJK No. 15 tahun 2024 tentang Integritas Pelaporan Keuangan Bank pasal 8 ayat 2 dan 3 yang secara substantif menyatakan bahwa Direksi wajib menyampaikan laporan pengendalian internal dalam proses pelaporan keuangan Bank kepada Otoritas Jasa Keuangan.

Laporan pengendalian internal dalam proses pelaporan keuangan Bank wajib paling sedikit memuat:

1. pernyataan Direksi mengenai tanggung jawab Direksi atas penerapan pengendalian internal dalam proses pelaporan keuangan Bank; dan
2. **hasil penilaian Direksi terhadap efektivitas pengendalian internal dalam proses pelaporan keuangan Bank.**

Dengan adanya pengujian atas pos-pos dalam laporan keuangan dan pelaksanaan *self assessment* 5 (lima) Komponen COSO Pengendalian Internal dalam proses penyusunan Laporan Keuangan memberikan keyakinan bagi Direksi bahwa dari hasil penilaian terhadap efektivitas pengendalian internal dalam proses pelaporan keuangan Bank pada BPR Sari Wira Tama telah berjalan pada tingkat cukup memadai (Peringkat 2) dan Direksi bertanggung jawab atas penerapan pengendalian internal dalam proses pelaporan keuangan BPR Sari Wira Tama.

**LAPORAN HASIL PENGUJIAN ATAS
POS-POS LAPORAN KEUANGAN
PT. BPR Sari Wira Tama
Posisi 31 Desember 2025**

Nama BPR : PT. BPR Sari Wira Tama
 Alamat : Jalan Raya Kuta Pertokoan Kuta Berlian Kav 16 Kuta,Badung.
 Nomor Telepon : 0361762984
 Posisi Keuangan : 31 Desember 2025
 Modal Inti : Rp13.068.839.184
 Total Aset : Rp72.972.743.872

1. Pengujian Atas Pos-pos Laporan Posisi Keuangan (Neraca)

1.1. Pengujian Atas Pos-pos Aset pada Laporan Posisi Keuangan

Tabel 1. Aset pada Laporan Posisi Keuangan

(Nominal Disajikan Dalam Satuan Rupiah Penuh)

Keterangan	Des 2024 (Rp)	Des 2025 (Rp)	Mutasi (Rp)	YoY
Kas dalam Rupiah	149.533.000	187.986.600	38.453.600	25,72%
Penempatan pada Bank Lain	11.641.577.511	9.861.151.213	-1.780.426.298	-15,29%
Kredit yang Diberikan (Baki Debet)	50.432.642.987	61.879.915.408	11.447.272.421	22,70%
-/- Provisi Belum Diamortisasi	1.078.597.265	1.161.043.244	82.445.979	7,64%
Biaya Transaksi Kredit Belum Diamortisasi	429.919.721	462.055.256	32.135.535	7,47%
-/- Pendapatan Bunga yang Ditangguhkan dalam rangka restrukturisasi	630.680.819	412.703.941	-217.976.878	-34,56%
-/- Cadangan Kerugian Restrukturisasi	10.464.924	0	-10.464.924	-100,00%

Keterangan	Des 2024 (Rp)	Des 2025 (Rp)	Mutasi (Rp)	YoY
-/- CKPN/PPKA Kredit yang Diberikan	645.580.189	414.694.246	-230.885.943	-35,76%
Agunan yang diambil alih (AYDA)	1.875.233.317	1.157.080.515	-718.152.802	-38,30%
Aset Tetap dan Inventaris	1.392.523.508	1.862.561.808	470.038.300	33,75%
-/- Akumulasi Penyusutan Aset Tetap dan Inventaris	1.019.183.712	1.178.788.582	159.604.870	15,66%
Aset Tidak Berwujud	102.677.500	102.677.500	0	0,00%
-/- Akumulasi Penyusutan Aset Tidak Berwujud	27.808.495	53.477.875	25.669.380	92,31%
Aset Lainnya	587.192.783	680.023.461	92.830.678	15,81%
TOTAL ASET	63.198.984.923	72.972.743.873	9.773.758.950	15,47%

1. Kas dalam Rupiah

Kas dalam Rupiah di PT. BPR Sari Wira Tama posisi 31 Desember 2025 adalah sebesar Rp187.986.600, tumbuh sebesar Rp38.453.600 atau 25,72%, dibandingkan posisi sebelumnya yaitu sebesar Rp149.533.000 pada 31 Desember 2024.

Jumlah kas masih dibawah batas cover asuransi dengan batas maksimum Rp200 juta.

2. Penempatan pada Bank Lain

Penempatan pada Bank Lain di PT. BPR Sari Wira Tama posisi 31 Desember 2025 adalah sebesar Rp9.861.151.213, turun sebesar -Rp1.780.426.298 atau -15,29%, dibandingkan posisi sebelumnya yaitu sebesar Rp11.641.577.511 pada 31 Desember 2024.

3. Kredit yang Diberikan (Baki Debet)

Kredit yang Diberikan (Baki Debet) di PT. BPR Sari Wira Tama posisi 31 Desember 2025 adalah sebesar Rp61.879.915.408, tumbuh sebesar Rp11.447.272.421 atau 22,70%, dibandingkan posisi sebelumnya yaitu sebesar Rp50.432.642.987 pada 31 Desember 2024.

Peningkatan portofolio kredit sejalan dengan peningkatan jumlah DPK (Tabungan dan Deposito). Dari pertumbuhan kredit 22,7% sebagian besar atau sekitar 68% merupakan kredit dengan skema Lunas Jatuh Tempo dan sebagian besar masih terkonsentrasi di satu sektor ekonomi (Properti-real estat yang dimiliki sendiri atau disewa)

4. -/- Provisi Belum Diamortisasi

-/- Provisi Belum Diamortisasi di PT. BPR Sari Wira Tama posisi 31 Desember 2025 adalah sebesar Rp1.161.043.244, tumbuh sebesar Rp82.445.979 atau 7,64%, dibandingkan posisi sebelumnya yaitu sebesar Rp1.078.597.265 pada 31 Desember 2024.

5. Biaya Transaksi Kredit Belum Diamortisasi

Biaya Transaksi Kredit Belum Diamortisasi di PT. BPR Sari Wira Tama posisi 31 Desember 2025 adalah sebesar Rp462.055.256, tumbuh sebesar Rp32.135.535 atau 7,47%, dibandingkan posisi sebelumnya yaitu sebesar Rp429.919.721 pada 31 Desember 2024.

6. -/- Pendapatan Bunga yang Ditangguhkan dalam rangka restrukturisasi

-/- Pendapatan Bunga yang Ditangguhkan dalam rangka restrukturisasi di PT. BPR Sari Wira Tama posisi 31 Desember 2025 adalah sebesar Rp412.703.941, turun sebesar -Rp217.976.878 atau -34,56%, dibandingkan posisi sebelumnya yaitu sebesar Rp630.680.819 pada 31 Desember 2024. BPR Sari Wira Tama telah mengakhiri restrukturisasi sebagian kecil portfolio kredit dan mengakui pendapatan bunga yang ditangguhkan dalam rangka restrukturisasi sebagai pendapatan bunga.

7. -/- Cadangan Kerugian Restrukturisasi

-/- Cadangan Kerugian Restrukturisasi di PT. BPR Sari Wira Tama posisi 31 Desember 2025 adalah sebesar Rp0, turun sebesar - Rp10.464.924 atau -100,00%, dibandingkan posisi sebelumnya yaitu sebesar Rp10.464.924 pada 31 Desember 2024.

Penurunan ini karena amortisasi, sedangkan di tahun 2025 tidak ada penambahan.

8. -/- CKPN/PPKA Kredit yang Diberikan

-/- CKPN/PPKA Kredit yang Diberikan di PT. BPR Sari Wira Tama posisi 31 Desember 2025 adalah sebesar Rp414.694.246, turun sebesar - Rp230.885.943 atau -35,76%, dibandingkan posisi sebelumnya yaitu sebesar Rp645.580.189 pada 31 Desember 2024.

Penurunan yang signifikan terhadap CKPN kredit PT. BPR Sari Wira Tama disebabkan oleh penyelesaian kredit bermasalah pada tahun 2025 dan upaya-upaya pembinaan terhadap Debitur yang masuk NPL.

9. Agunan yang diambil alih (AYDA)

Agunan yang diambil alih (AYDA) di PT. BPR Sari Wira Tama posisi 31 Desember 2025 adalah sebesar Rp1.157.080.515, turun sebesar - Rp718.152.802 atau -38,30%, dibandingkan posisi sebelumnya yaitu sebesar Rp1.875.233.317 pada 31 Desember 2024.

Saldo AYDA mengalami penurunan karena terdapat AYDA yang telah dapat diselesaikan melalui penjualan.

10. Aset Tetap dan Inventaris

Aset Tetap dan Inventaris di PT. BPR Sari Wira Tama posisi 31 Desember 2025 adalah sebesar Rp1.862.561.808, tumbuh sebesar Rp470.038.300 atau 33,75%, dibandingkan posisi sebelumnya yaitu sebesar Rp1.392.523.508 pada 31 Desember 2024.

Jumlah aset tetap dan inventaris pada tahun 2025 mengalami peningkatan, karena terdapat penambahan aset berupa kendaraan roda 4 untuk operasional Direksi.

11. -/- Akumulasi Penyusutan Aset Tetap dan Inventaris

-/- Akumulasi Penyusutan Aset Tetap dan Inventaris di PT. BPR Sari Wira Tama posisi 31 Desember 2025 adalah sebesar Rp1.178.788.582, tumbuh sebesar Rp159.604.870 atau 15,66%, dibandingkan posisi sebelumnya yaitu sebesar Rp1.019.183.712 pada 31 Desember 2024.

12. Aset Tidak Berwujud

Aset Tidak Berwujud di PT. BPR Sari Wira Tama posisi 31 Desember 2025 adalah sebesar Rp102.677.500, tumbuh sebesar Rp0 atau 0,00%, dibandingkan posisi sebelumnya yaitu sebesar Rp102.677.500 pada 31 Desember 2024.

13. -/- Akumulasi Penyusutan Aset Tidak Berwujud

-/- Akumulasi Penyusutan Aset Tidak Berwujud di PT. BPR Sari Wira Tama posisi 31 Desember 2025 adalah sebesar Rp53.477.875, tumbuh sebesar Rp25.669.380 atau 92,31%, dibandingkan posisi sebelumnya yaitu sebesar Rp27.808.495 pada 31 Desember 2024.

Peningkatan ini karena amortisasi aset tidak berwujud berupa Corebanking, disusutkan selama 4 tahun.

14. Aset Lainnya

Aset Lainnya di PT. BPR Sari Wira Tama posisi 31 Desember 2025 adalah sebesar Rp680.023.461, tumbuh sebesar Rp92.830.678 atau 15,81%, dibandingkan posisi sebelumnya yaitu sebesar Rp587.192.783 pada 31 Desember 2024.

15. TOTAL ASET

TOTAL ASET di PT. BPR Sari Wira Tama posisi 31 Desember 2025 adalah sebesar Rp72.972.743.873, tumbuh sebesar Rp9.773.758.950 atau 15,47%, dibandingkan posisi sebelumnya yaitu sebesar Rp63.198.984.923 pada 31 Desember 2024.

1.2. Pengujian Atas Pos-pos Liabilitas pada Laporan Posisi Keuangan

Tabel 2. Liabilitas pada Laporan Posisi Keuangan

(Nominal Disajikan Dalam Satuan Rupiah Penuh)

Keterangan	Des 2024 (Rp)	Des 2025 (Rp)	Mutasi (Rp)	YoY
Liabilitas Segera	161.708.134	224.565.774	62.857.640	38,87%
Tabungan	11.511.109.254	14.414.760.475	2.903.651.221	25,22%
Deposito	37.187.013.000	40.285.950.000	3.098.937.000	8,33%
Simpanan dari Bank Lain	1.500.000.000	2.000.000.000	500.000.000	33,33%
Pinjaman yang Diterima	0	1.500.000.000	1.500.000.000	100,00%
Liabilitas Lainnya	1.171.406.553	1.241.841.907	70.435.354	6,01%
TOTAL LIABILITAS	51.531.236.941	59.667.118.156	8.135.881.215	15,79%

1. Liabilitas Segera

Liabilitas Segera di PT. BPR Sari Wira Tama posisi 31 Desember 2025 adalah sebesar Rp224.565.774, tumbuh sebesar Rp62.857.640 atau 38,87%, dibandingkan posisi sebelumnya yaitu sebesar Rp161.708.134 pada 31 Desember 2024.

Pertumbuhan kewajiban segera sebesar 38,87% dipegaruhi oleh jumlah titipan notaris (proses perikatan yang belum selesai) yang cukup signifikan di tahun 2025.

2. Tabungan

Tabungan di PT. BPR Sari Wira Tama posisi 31 Desember 2025 adalah sebesar Rp14.414.760.475, tumbuh sebesar Rp2.903.651.221 atau 25,22%, dibandingkan posisi sebelumnya yaitu sebesar Rp11.511.109.254 pada 31 Desember 2024.

Kenaikan DPK-Tabungan mengalami peningkatan sebesar 25,22% sejalan dengan strategi dan kebijakan yang telah disusun dalam RBB tahun 2025.

3. Deposito

Deposito di PT. BPR Sari Wira Tama posisi 31 Desember 2025 adalah sebesar Rp40.285.950.000, tumbuh sebesar Rp3.098.937.000 atau 8,33%, dibandingkan posisi sebelumnya yaitu sebesar Rp37.187.013.000 pada 31 Desember 2024.

4. Simpanan dari Bank Lain

Simpanan dari Bank Lain di PT. BPR Sari Wira Tama posisi 31 Desember 2025 adalah sebesar Rp2.000.000.000, tumbuh sebesar Rp500.000.000 atau 33,33%, dibandingkan posisi sebelumnya yaitu sebesar Rp1.500.000.000 pada 31 Desember 2024.

Kenaikan simpanan dari bank lain disebabkan karena adanya penempatan deposito dari BPR lain. Bank membutuhkan tambahan liquiditas guna mengimbangi gencarnya penyaluran kredit. disatu sisi penghimpunan DPK belum optimal.

5. Pinjaman yang Diterima

Pinjaman yang Diterima di PT. BPR Sari Wira Tama posisi 31 Desember 2025 adalah sebesar Rp1.500.000.000, tumbuh sebesar Rp1.500.000.000 atau 100,00%, dibandingkan posisi sebelumnya yaitu sebesar Rp0 pada 31 Desember 2024.

Kenaikan Pinjaman dari bank lain disebabkan karena adanya linkage dari BJB cabang Denpasar. Bank membutuhkan tambahan liquiditas guna mengimbangi gencarnya penyaluran kredit. disatu sisi penghimpunan DPK belum optimal.

6. Liabilitas Lainnya

Liabilitas Lainnya di PT. BPR Sari Wira Tama posisi 31 Desember 2025 adalah sebesar Rp1.241.841.907, tumbuh sebesar Rp70.435.354 atau 6,01%, dibandingkan posisi sebelumnya yaitu sebesar Rp1.171.406.553 pada 31 Desember 2024.

7. TOTAL LIABILITAS

TOTAL LIABILITAS di PT. BPR Sari Wira Tama posisi 31 Desember 2025 adalah sebesar Rp59.667.118.156, tumbuh sebesar Rp8.135.881.215 atau 15,79%, dibandingkan posisi sebelumnya yaitu sebesar Rp51.531.236.941 pada 31 Desember 2024.

1.3. Pengujian Atas Pos-pos Ekuitas pada Laporan Posisi Keuangan

Tabel 3. Ekuitas pada Laporan Posisi Keuangan

(Nominal Disajikan Dalam Satuan Rupiah Penuh)

Keterangan	Des 2024 (Rp)	Des 2025 (Rp)	Mutasi (Rp)	YoY
Modal Dasar	15.000.000.000	15.000.000.000	0	0,00%
Modal yang Belum Disetor -/-	7.650.000.000	7.650.000.000	0	0,00%
Cadangan Umum	470.000.000	1.470.000.000	1.000.000.000	212,77%
Laba (Rugi) Tahun-Tahun Lalu	2.871.034.594	2.847.747.981	-23.286.613	-0,81%
Laba (Rugi) Tahun Berjalan	976.713.388	1.637.877.736	661.164.348	67,69%
TOTAL EKUITAS	11.667.747.982	13.305.625.717	1.637.877.735	14,04%

1. Modal Dasar

Modal Dasar di PT. BPR Sari Wira Tama posisi 31 Desember 2025 adalah sebesar Rp15.000.000.000, tidak ada perubahan dibandingkan posisi sebelumnya pada 31 Desember 2024.

2. Modal yang Belum Disetor -/-

Modal yang Belum Disetor -/- di PT. BPR Sari Wira Tama posisi 31 Desember 2025 adalah sebesar Rp7.650.000.000, tidak ada perubahan dibandingkan posisi sebelumnya yaitu pada 31 Desember 2024.

3. Cadangan Umum

Cadangan Umum di PT. BPR Sari Wira Tama posisi 31 Desember 2025 adalah sebesar Rp1.470.000.000, tumbuh sebesar Rp1.000.000.000 atau 212,77%, dibandingkan posisi sebelumnya yaitu sebesar Rp470.000.000 pada 31 Desember 2024.

Posisi 31 Desember 2025 PT. BPR Sari Wira Tama membentuk Cadangan Umum yang diambil dari laba tahun lalu, untuk menyesuaikan dengan penambahan Modal disetor.

4. Laba (Rugi) Tahun-Tahun Lalu

Laba (Rugi) Tahun- Tahun Lalu di PT. BPR Sari Wira Tama posisi 31 Desember 2025 adalah sebesar Rp2.847.747.981, turun sebesar - Rp23.286.613 atau -0,81%, dibandingkan posisi sebelumnya yaitu sebesar Rp2.871.034.594 pada 31 Desember 2024.

Pada tahun 2025 terdapat pengambilan laba tahun lalu untuk pembentukan cadangan umum sebesar Rp. 1.000.000.000

5. Laba (Rugi) Tahun Berjalan

Laba (Rugi) Tahun Berjalan di PT. BPR Sari Wira Tama posisi 31 Desember 2025 adalah sebesar Rp1.637.877.736, tumbuh sebesar Rp661.164.348 atau 67,69%, dibandingkan posisi sebelumnya yaitu sebesar Rp976.713.388 pada 31 Desember 2024.

Pada tahun 2025 laba (rugi) tahun berjalan mengalami peningkatan yang cukup signifikan, hal ini di dukung oleh peningkatan Portofolio kredit dan mulai pulihnya kondisi ekonomi Bali.

6. TOTAL EKUITAS

TOTAL EKUITAS di PT. BPR Sari Wira Tama posisi 31 Desember 2025 adalah sebesar Rp13.305.625.717, tumbuh sebesar Rp1.637.877.735 atau 14,04%, dibandingkan posisi sebelumnya yaitu sebesar Rp11.667.747.982 pada 31 Desember 2024.

2. Pengujian Atas Pos-pos Laporan Laba Rugi

Tabel 4. Laporan Laba Rugi

(Nominal Disajikan Dalam Satuan Rupiah Penuh)

Keterangan	Des 2024 (Rp)	Des 2025 (Rp)	Mutasi (Rp)	YoY
Pendapatan Bunga Kontraktual	183.228.076	198.715.679	15.487.603	8,45%

Keterangan	Des 2024 (Rp)	Des 2025 (Rp)	Mutasi (Rp)	YoY
Penempatan Pada Bank Lain				
Pendapatan Bunga Kontraktual Kredit yang Diberikan	7.515.228.480	9.143.464.647	1.628.236.167	21,67%
Pendapatan Provisi Kredit	821.877.445	1.028.714.442	206.836.997	25,17%
Pendapatan Lainnya	615.095.349	1.067.622.338	452.526.989	73,57%
Total Pendapatan Operasional	9.135.429.350	11.438.517.106	2.303.087.756	25,21%
Beban Bunga Kontraktual	2.521.677.332	3.167.338.015	645.660.683	25,60%
Beban Kerugian Penurunan Nilai	321.938.362	586.211.256	264.272.894	82,09%
Beban Pemasaran	80.718.480	82.117.800	1.399.320	1,73%
Beban Administrasi dan Umum	4.639.406.462	5.286.626.062	647.219.600	13,95%
Beban Lainnya	106.497.906	167.863.896	61.365.990	57,62%
Total Beban Operasional	7.690.214.930	9.343.536.197	1.653.321.267	21,50%
Laba (Rugi) Operasional	1.445.214.420	2.094.980.909	649.766.489	44,96%
Total Pendapatan Non Operasional	19.904.150	18.823.365	-1.080.785	-5,43%
Total Beban Non Operasional	226.060.903	286.602.269	60.541.366	26,78%
Laba (Rugi) Non Operasional	-206.156.753	-267.778.904	-61.622.151	29,89%
Laba (Rugi) Tahun Berjalan Sebelum Pajak	1.239.057.667	1.827.202.005	588.144.338	47,47%
Taksiran Pajak Penghasilan	262.344.279	337.131.657	74.787.378	28,51%
Pendapatan Pajak Tangguhan	0	147.807.388	147.807.388	100,00%
Laba (Rugi) Tahun Berjalan (Setelah Pajak)	976.713.388	1.637.877.736	661.164.348	67,69%

1. Pendapatan Bunga Kontraktual Penempatan Pada Bank Lain

Pendapatan Bunga Kontraktual Penempatan Pada Bank Lain di PT. BPR Sari Wira Tama posisi 31 Desember 2025 adalah sebesar Rp198.715.679, tumbuh sebesar Rp15.487.603 atau 8,45%, dibandingkan posisi sebelumnya yaitu sebesar Rp183.228.076 pada 31 Desember 2024.

2. Pendapatan Bunga Kontraktual Kredit yang Diberikan

Pendapatan Bunga Kontraktual Kredit yang Diberikan di PT. BPR Sari Wira Tama posisi 31 Desember 2025 adalah sebesar Rp9.143.464.647, tumbuh sebesar Rp1.628.236.167 atau 21,67%, dibandingkan posisi sebelumnya yaitu sebesar Rp7.515.228.480 pada 31 Desember 2024.

Pendapatan Bunga KYD megalami peningkatan hingga 21,67% hal ini searah dengan meningkatnya baki debet KYD dengan kualitas lancar.

3. Pendapatan Provisi Kredit

Pendapatan Provisi Kredit di PT. BPR Sari Wira Tama posisi 31 Desember 2025 adalah sebesar Rp1.028.714.442, tumbuh sebesar Rp206.836.997 atau 25,17%, dibandingkan posisi sebelumnya yaitu sebesar Rp821.877.445 pada 31 Desember 2024.

Pendapatan Provisi Kredit meningkat sebesar 25,17% karena banyak debitur yang melakukan pelunasan dan topup kredit.

4. Pendapatan Lainnya

Pendapatan Lainnya di PT. BPR Sari Wira Tama posisi 31 Desember 2025 adalah sebesar Rp1.067.622.338, tumbuh sebesar Rp452.526.989 atau 73,57%, dibandingkan posisi sebelumnya yaitu sebesar Rp615.095.349 pada 31 Desember 2024.

Peningkatan pendapatan lainnya didorong oleh pendapatan dari penerimaan denda pembayaran kredit dan pemulihan cadangan kerugian kredit/PPKA

5. Total Pendapatan Operasional

Total Pendapatan Operasional di PT. BPR Sari Wira Tama posisi 31 Desember 2025 adalah sebesar Rp11.438.517.106, tumbuh sebesar Rp2.303.087.756 atau 25,21%, dibandingkan posisi sebelumnya yaitu sebesar Rp9.135.429.350 pada 31 Desember 2024.

Secara umum pendapatan operasional meningkat 25,21% di dukung oleh peningkatan pendapatan bunga kontraktual KYD.

6. Beban Bunga Kontraktual

Beban Bunga Kontraktual di PT. BPR Sari Wira Tama posisi 31 Desember 2025 adalah sebesar Rp3.167.338.015, tumbuh sebesar Rp645.660.683 atau 25,60%, dibandingkan posisi sebelumnya yaitu sebesar Rp2.521.677.332 pada 31 Desember 2024.

Beban Bunga Kontraktual megalami peningkatan karena peningkatan jumlah DPK yang cukup signifikan.

7. Beban Kerugian Penurunan Nilai

Beban Kerugian Penurunan Nilai di PT. BPR Sari Wira Tama posisi 31 Desember 2025 adalah sebesar Rp586.211.256, tumbuh sebesar Rp264.272.894 atau 82,09%, dibandingkan posisi sebelumnya yaitu sebesar Rp321.938.362 pada 31 Desember 2024.

Beban kerugian penurunan nilai (CKPN) mengalami peningkatan karena terdapat debitor NPL yang tidak mampu membayar sesuai kewajiban.

8. Beban Pemasaran

Beban Pemasaran di PT. BPR Sari Wira Tama posisi 31 Desember 2025 adalah sebesar Rp82.117.800, tumbuh sebesar Rp1.399.320 atau 1,73%, dibandingkan posisi sebelumnya yaitu sebesar Rp80.718.480 pada 31 Desember 2024.

9. Beban Administrasi dan Umum

Beban Administrasi dan Umum di PT. BPR Sari Wira Tama posisi 31 Desember 2025 adalah sebesar Rp5.286.626.062, tumbuh sebesar Rp647.219.600 atau 13,95%, dibandingkan posisi sebelumnya yaitu sebesar Rp4.639.406.462 pada 31 Desember 2024.

10. Beban Lainnya

Beban Lainnya di PT. BPR Sari Wira Tama posisi 31 Desember 2025 adalah sebesar Rp167.863.896, tumbuh sebesar Rp61.365.990 atau 57,62%, dibandingkan posisi sebelumnya yaitu sebesar Rp106.497.906 pada 31 Desember 2024.

Kenaikan beban lain-lain didorong oleh adanya beban Pembinaan debitor macet.

11. Total Beban Operasional

Total Beban Operasional di PT. BPR Sari Wira Tama posisi 31 Desember 2025 adalah sebesar Rp9.343.536.197, tumbuh sebesar Rp1.653.321.267 atau 21,50%, dibandingkan posisi sebelumnya yaitu sebesar Rp7.690.214.930 pada 31 Desember 2024.

Beban operasional meningkat sejalan dengan kenaikan aset terutama dari beban bunga DPK dan Beban Barang dan jasa.

12. Laba (Rugi) Operasional

Laba (Rugi) Operasional di PT. BPR Sari Wira Tama posisi 31 Desember 2025 adalah sebesar Rp2.094.980.909, tumbuh sebesar Rp649.766.489 atau 44,96%, dibandingkan posisi sebelumnya yaitu sebesar Rp1.445.214.420 pada 31 Desember 2024.

Laba (Rugi) operasional mengalami kenaikan yang cukup signifikan pada posisi laporan keuangan Desember 2025. Secara umum karena kenaikan pendapatan bunga

13. Total Pendapatan Non Operasional

Total Pendapatan Non Operasional di PT. BPR Sari Wira Tama posisi 31 Desember 2025 adalah sebesar Rp18.823.365, turun sebesar -Rp1.080.785 atau -5,43%, dibandingkan posisi sebelumnya yaitu sebesar Rp19.904.150 pada 31 Desember 2024.

14. Total Beban Non Operasional

Total Beban Non Operasional di PT. BPR Sari Wira Tama posisi 31 Desember 2025 adalah sebesar Rp286.602.269, tumbuh sebesar Rp60.541.366 atau 26,78%, dibandingkan posisi sebelumnya yaitu sebesar Rp226.060.903 pada 31 Desember 2024.

Beban non operasional mengalami peningkatan yang diakibatkan oleh sanksi dari pajak dan OJK atas kesalahan pelaporan (Pelindungan Konsumen dan Pajak Badan)

15. Laba (Rugi) Non Operasional

Laba (Rugi) Non Operasional di PT. BPR Sari Wira Tama posisi 31 Desember 2025 adalah sebesar -Rp267.778.904, turun sebesar -Rp61.622.151 atau 29,89%, dibandingkan posisi sebelumnya yaitu sebesar -Rp206.156.753 pada 31 Desember 2024.

Rugi non operasional mengalami peningkatan dan diakibatkan secara umum oleh kerugian penjualan AYDA, sanksi regulator, dan biaya lainnya.

16. Laba (Rugi) Tahun Berjalan Sebelum Pajak

Laba (Rugi) Tahun Berjalan Sebelum Pajak di PT. BPR Sari Wira Tama posisi 31 Desember 2025 adalah sebesar Rp1.827.202.005, tumbuh sebesar Rp588.144.338 atau 47,47%, dibandingkan posisi sebelumnya yaitu sebesar Rp1.239.057.667 pada 31 Desember 2024.

Laba mengalami peningkatan yang cukup signifikan pada posisi laporan keuangan Desember 2025. Secara umum karena peningkatan pendapatan bunga KYD

17. Taksiran Pajak Penghasilan

Taksiran Pajak Penghasilan di PT. BPR Sari Wira Tama posisi 31 Desember 2025 adalah sebesar Rp337.131.657, tumbuh sebesar Rp74.787.378 atau 28,51%, dibandingkan posisi sebelumnya yaitu sebesar Rp262.344.279 pada 31 Desember 2024.

Pajak penghasilan di tahun 2025 naik 28,51 % sejalan dengan laba yang meningkat.

18. Pendapatan Pajak Tangguhan

Pendapatan Pajak Tangguhan di PT. BPR Sari Wira Tama posisi 31 Desember 2025 adalah sebesar Rp147.807.388, tumbuh sebesar Rp147.807.388 atau 100,00%, dibandingkan posisi sebelumnya yaitu sebesar Rp0 pada 31 Desember 2024.

Pendapatan Pajak Tangguhan di PT. BPR Sari Wira Tama posisi 31 Desember 2025 adalah sebesar Rp147.807.388, yang dibentuk karena ada pembayaran Pesangon.

19. Laba (Rugi) Tahun Berjalan (Setelah Pajak)

Laba (Rugi) Tahun Berjalan (Setelah Pajak) di PT. BPR Sari Wira Tama posisi 31 Desember 2025 adalah sebesar Rp1.637.877.736, tumbuh sebesar Rp661.164.348 atau 67,69%, dibandingkan posisi sebelumnya yaitu sebesar Rp976.713.388 pada 31 Desember 2024.

Laba mengalami peningkatan yang cukup signifikan pada posisi laporan keuangan Desember 2025. Secara umum karena peningkatan pendapatan bunga KYD

3. Pengujian Atas Pos-pos Laporan Rekening Administratif

Tabel 5. Laporan Rekening Administratif

(Nominal Disajikan Dalam Satuan Rupiah Penuh)

Keterangan	Des 2024 (Rp)	Des 2025 (Rp)	Mutasi (Rp)	YoY
Tagihan Komitmen	1.662.500.000	162.500.000	-1.500.000.000	-90,23%
Pendapatan Bunga Dalam Penyelesaian	834.461.318	423.921.060	-410.540.258	-49,20%
Aset Produktif yang dihapusbuku	122.417.500	122.417.500	0	0,00%
Kredit yang Diberikan yang dihapusbuku	122.417.500	122.417.500	0	0,00%

1. Tagihan Komitmen

Tagihan Komitmen di PT. BPR Sari Wira Tama posisi 31 Desember 2025 adalah sebesar Rp162.500.000, turun sebesar -Rp1.500.000.000 atau -90,23%, dibandingkan posisi sebelumnya yaitu sebesar Rp1.662.500.000 pada 31 Desember 2024.

Tagihan komitmen turun 90,23% karena terdapat penarikan fasilitas pinjaman di Bank BJB. penarikan ini untuk menambah liquiditas guna mendukung ekspansi kredit.

2. Pendapatan Bunga Dalam Penyelesaian

Pendapatan Bunga Dalam Penyelesaian di PT. BPR Sari Wira Tama posisi 31 Desember 2025 adalah sebesar Rp423.921.060, turun sebesar -Rp410.540.258 atau -49,20%, dibandingkan posisi sebelumnya yaitu sebesar Rp834.461.318 pada 31 Desember 2024.

Pendapatan Bunga Dalam Penyelesaian turun sebesar 49,20% karena Bank telah berhasil menyelesaikan NPL.

3. Aset Produktif yang dihapusbuku

Aset Produktif yang dihapusbuku di PT. BPR Sari Wira Tama posisi 31 Desember 2025 adalah sebesar Rp122.417.500, tumbuh sebesar Rp0 atau 0,00%, dibandingkan posisi sebelumnya yaitu sebesar Rp122.417.500 pada 31 Desember 2024.

4. Kredit yang Diberikan yang dihapusbuku

Kredit yang Diberikan yang dihapusbuku di PT. BPR Sari Wira Tama posisi 31 Desember 2025 adalah sebesar Rp122.417.500, tumbuh sebesar Rp0 atau 0,00%, dibandingkan posisi sebelumnya yaitu sebesar Rp122.417.500 pada 31 Desember 2024.

4. Pengujian Atas Pos-pos Data Fluktuasi Rasio-rasio Keuangan

Tabel 6. Data Fluktuasi Rasio-rasio Keuangan

(Nominal Disajikan Dalam Satuan Rupiah Penuh)

Keterangan	Des 2024 (%)	Des 2025 (%)	Mutasi (%)	YoY
Kewajiban Penyediaan Modal Minimum (KPMM)	48,11%	49,41%	1,30%	2,70%
Rasio Cadangan Terhadap PPKA	100,00%	100,00%	0,00%	0,00%
Non Performing Loan (NPL) Neto	4,97%	5,60%	0,63%	12,68%
Non Performing Loan (NPL) Gross	5,76%	5,91%	0,15%	2,60%
Return on Assets (ROA)	2,18%	2,59%	0,41%	18,81%
Biaya Operasional terhadap Pendapatan Operasional (BOPO)	84,18%	81,68%	-2,50%	-2,97%
Net Interest Margin (NIM)	9,20%	8,83%	-0,37%	-4,02%
Loan to Deposit Ratio (LDR)	103,56%	113,11%	9,55%	9,22%
Cash Ratio (CR)	19,74%	14,40%	-5,34%	-27,05%

1. Kewajiban Penyediaan Modal Minimum (KPMM)

Kewajiban Penyediaan Modal Minimum (KPMM) di PT. BPR Sari Wira Tama posisi 31 Desember 2025 adalah sebesar 49,41%, tumbuh sebesar 1,30% atau 2,70%, dibandingkan posisi sebelumnya yaitu sebesar 48,11% pada 31 Desember 2024.

2. Rasio Cadangan Terhadap PPKA

Rasio Cadangan Terhadap PPKA di PT. BPR Sari Wira Tama posisi 31 Desember 2025 adalah sebesar 100,00%, tumbuh sebesar 0,00% atau 0,00%, dibandingkan posisi sebelumnya yaitu sebesar 100,00% pada 31 Desember 2024.

3. Non Performing Loan (NPL) Neto

Non Performing Loan (NPL) Neto di PT. BPR Sari Wira Tama posisi 31 Desember 2025 adalah sebesar 5,60%, naik sebesar 0,63% atau 12,68%, dibandingkan posisi sebelumnya yaitu sebesar 4,97% pada 31 Desember 2024.

4. Non Performing Loan (NPL) Gross

Non Performing Loan (NPL) Gross di PT. BPR Sari Wira Tama posisi 31 Desember 2025 adalah sebesar 5,91%, naik sebesar 0,15% atau 2,60%, dibandingkan posisi sebelumnya yaitu sebesar 5,76% pada 31 Desember 2024.

5. Return on Assets (ROA)

Return on Assets (ROA) di PT. BPR Sari Wira Tama posisi 31 Desember 2025 adalah sebesar 2,59%, tumbuh sebesar 0,41% atau 18,81%, dibandingkan posisi sebelumnya yaitu sebesar 2,18% pada 31 Desember 2024.

6. Biaya Operasional terhadap Pendapatan Operasional (BOPO)

Biaya Operasional terhadap Pendapatan Operasional (BOPO) di PT. BPR Sari Wira Tama posisi 31 Desember 2025 adalah sebesar 81,68%, turun sebesar -2,50% atau -2,97%, dibandingkan posisi sebelumnya yaitu sebesar 84,18% pada 31 Desember 2024.

7. Net Interest Margin (NIM)

Net Interest Margin (NIM) di PT. BPR Sari Wira Tama posisi 31 Desember 2025 adalah sebesar 8,83%, turun sebesar -0,37% atau -4,02%, dibandingkan posisi sebelumnya yaitu sebesar 9,20% pada 31 Desember 2024.

8. Loan to Deposit Ratio (LDR)

Loan to Deposit Ratio (LDR) di PT. BPR Sari Wira Tama posisi 31 Desember 2025 adalah sebesar 113,11%, tumbuh sebesar 9,55% atau 9,22%, dibandingkan posisi sebelumnya yaitu sebesar 103,56% pada 31 Desember 2024.

9. Cash Ratio (CR)

Cash Ratio (CR) di PT. BPR Sari Wira Tama posisi 31 Desember 2025 adalah sebesar 14,40%, turun sebesar -5,34% atau -27,05%, dibandingkan posisi sebelumnya yaitu sebesar 19,74% pada 31 Desember 2024.

Cash Ratio (CR) di PT. BPR Sari Wira Tama posisi 31 Desember 2025 turun sebesar -5,34%, turunnya CR mengindikasikan ekspansi yang optimal dengan ratio LDR 113%, selain itu rendahnya liquiditas di pengaruhi oleh kosentrasi kredit LJT yang cukup besar yaitu 38% dari total kredit.

Analisa dan Kesimpulan Akhir Hasil Pengujian Atas Pos-pos Laporan Keuangan

Kinerja keuangan BPR Sari Wira Tama Tahun 2025 menunjukkan pertumbuhan aset dan laba, tetapi dengan margin yang lebih tipis dibanding 2024. Tantangan utama: biaya dana tinggi, risiko kredit meningkat, dan tekanan global. Peluang: digitalisasi layanan dan kepercayaan masyarakat yang tercermin dari peningkatan DPK Sari Wira Tama mulai membaik pada periode ini setelah mengalami tekanan pada kinerja keuangannya di periode sebelumnya, yang tercermin dari beberapa indikator utama rasio keuangan, Capital: Tetap kuat, CAR di atas 12%. Asset Quality: NPL (Non Performing Loan) sedikit naik, dipengaruhi kondisi global. Management: Fokus pada digitalisasi dan kepatuhan. Earnings: Laba naik, margin menurun. Liquidity: Likuiditas cukup terjaga, meski ketergantungan pada deposito dan linkage meningkat, jumlah penyaluran kredit dengan skema LJT meningkat di tahun 2025 atau 38% dari seluruh portofolio kredit berpengaruh juga terhadap liquiditas yang semakin ketat. Kosentrasi kredit pada sektor ekonomi : real estate cukup tinggi hal ini dapat meningkatkan risiko kredit di kemudian hari untuk itu perlu di lakukan penyebaran penyaluran kredit pada sektor lain atau sektor UMKM untuk memperkecil risiko yang mungkin timbul di kemudian hari. Di sisi laba-rugi Tahun 2025: Laba meningkat, tetapi margin menurun karena: Beban bunga naik akibat persaingan suku bunga deposito. Biaya operasional bertambah dari digitalisasi dan kepatuhan regulasi baru.

Secara umum pengujian atas pos-pos laporan keuangan menunjukkan kondisi yang wajar dan dapat dipertanggung jawabkan.

Badung, 15 April 2026

PT. BPR Sari Wira Tama

Disiapkan Oleh,

I Nengah Mertapa

PE. Kepatuhan/MR

Disetujui oleh,

I Komang Anom Puspada

Direktur Utama/

Membawahkan kepatuhan dan MR

Gede Arya Budiana

Direktur Bisnis

Mengetahui,

Anak Agung Ngurah Sudiptha

Komisaris

HASIL PENILAIAN SENDIRI PENGENDALIAN INTERNAL DALAM PROSES PELAPORAN KEUANGAN BANK

Nama BPR : PT. BPR Sari Wira Tama
 Alamat : Jalan Raya Kuta Pertokoan Kuta Berlian Kav 16 Kuta,Badung.
 Nomor Telepon : 0361762984
 Periode : 01 Januari 2025 sampai 31 Desember 2025
 Modal Inti : Rp13.068.839.184
 Total Aset : Rp72.972.743.872

Komponen 1. Lingkungan Pengendalian (*Control Environment*)

No	Indikator	Penilaian	Keterangan
A. Menunjukkan Komitmen terhadap Nilai Integritas dan Etika			
1	K1.LPP01.01 Komitmen terhadap Integritas Manajemen BPR/S menjadi role model (teladan) dengan menerapkan integritas dan memiliki komitmen yang tinggi terhadap pengembangan Bank yang sehat dan menerapkan prinsip-prinsip kehati-hatian Bank.	Nilai 1 (Memadai)	Dalam upaya pengembangannya, BPR memiliki indikator Manajemen BPR/S menjadi role model (teladan) dengan menerapkan integritas dan memiliki komitmen yang tinggi terhadap pengembangan Bank yang sehat dan menerapkan prinsip-prinsip kehati-hatian Bank, dengan pencapaian nilai 1 (memadai).
2	K1.LPP01.02 Sosialisasi Meningkatkan Kepatuhan BPR/ S melaksanakan sosialisasi yang memadai tentang kewajiban untuk patuh terhadap ketentuan dan tidak melakukan manipulasi, pencatatan palsu, atau pengubahan catatan akuntansi atau dokumentasi pendukung yang digunakan sebagai dasar penyusunan Informasi Keuangan atau Laporan Keuangan Bank.	Nilai 2 (Cukup Memadai)	Hasil evaluasi menunjukkan indikator BPR/S melaksanakan sosialisasi yang memadai tentang kewajiban untuk patuh terhadap ketentuan dan tidak melakukan manipulasi, pencatatan palsu, atau pengubahan catatan akuntansi atau dokumentasi pendukung yang digunakan sebagai dasar penyusunan Informasi Keuangan atau Laporan Keuangan Bank, pada BPR berada dalam kondisi nilai 2 (cukup memadai).
3	K1.LPP01.03 Pengenaan sanksi atas pelanggaran Direksi / Pimpinan Unit Kerja memberikan sanksi kepada Pegawai yang melanggar peraturan perusahaan dan kode etik dan/ atau aturan perilaku lainnya termasuk tindakan pelanggaran yang mengaburkan, menyembunyikan, menghapus, menghilangkan, atau merusak pencatatan suatu transaksi atau informasi dalam pembukuan, dan dokumen Informasi Keuangan dan Laporan Keuangan Bank.	Nilai 1 (Memadai)	Berdasarkan hasil penilaian, BPR memperlihatkan indikator Direksi / Pimpinan Unit Kerja memberikan sanksi kepada Pegawai yang melanggar peraturan perusahaan dan kode etik dan/ atau aturan perilaku lainnya termasuk tindakan pelanggaran yang mengaburkan, menyembunyikan, menghapus, menghilangkan, atau merusak pencatatan suatu transaksi atau informasi dalam pembukuan, dan dokumen Informasi Keuangan dan Laporan Keuangan Bank, dengan penilaian nilai 1 (memadai).

No	Indikator	Penilaian	Keterangan
4	K1.LPP01.04 Pemegang Saham yang Berintegritas Pemegang saham mendukung proses pelaporan keuangan Bank yang berkualitas dan andal serta tidak melakukan intervensi yang dapat menyebabkan kesalahan saji dalam Informasi Keuangan atau Laporan Keuangan Bank dan/atau kelemahan signifikan dalam proses pelaporan keuangan Bank.	Nilai 1 (Memadai)	Dalam upaya pengembangannya, BPR memiliki indikator Pemegang saham mendukung proses pelaporan keuangan Bank yang berkualitas dan andal serta tidak melakukan intervensi yang dapat menyebabkan kesalahan saji dalam Informasi Keuangan atau Laporan Keuangan Bank dan/ atau kelemahan signifikan dalam proses pelaporan keuangan Bank, dengan pencapaian nilai 1 (memadai).
5	K1.LPP01.05 Pihak Terafiliasi Pihak Terafiliasi mengetahui bahwa dilarang melakukan intervensi kepada Direksi, Dewan Komisaris BPR, Dewan Pengawas Syariah, Pemegang Saham Pengendali, dan/ atau Pejabat Eksekutif dalam proses pelaporan keuangan Bank. Dan Pihak Terafiliasi mematuhi dan tidak melakukan intervensi dimaksud.	Nilai 2 (Cukup Memadai)	BPR telah mengimplementasikan indikator Pihak Terafiliasi mengetahui bahwa dilarang melakukan intervensi kepada Direksi, Dewan Komisaris BPR, Dewan Pengawas Syariah, Pemegang Saham Pengendali, dan/ atau Pejabat Eksekutif dalam proses pelaporan keuangan Bank. Dan Pihak Terafiliasi mematuhi dan tidak melakukan intervensi dimaksud, dengan penilaian nilai 2 (cukup memadai).
B. Tanggung Jawab Pengawasan			
6	K1.LPP02.01 Pengawasan Direksi Direksi bertanggung jawab memastikan kesesuaian penyusunan dan penyajian Laporan Keuangan dengan Standar Akuntansi Keuangan yang berlaku dan ketentuan serta penerapan pengendalian internal dalam proses pelaporan keuangan Bank.	Nilai 1 (Memadai)	Penilaian terhadap indikator Direksi bertanggung jawab memastikan kesesuaian penyusunan dan penyajian Laporan Keuangan dengan Standar Akuntansi Keuangan yang berlaku dan ketentuan serta penerapan pengendalian internal dalam proses pelaporan keuangan Bank, yang dimiliki BPR adalah nilai 1 (memadai).
7	K1.LPP02.02 Pengawasan Dewan Komisaris Dewan Komisaris BPR/S melakukan pengawasan atas penerapan kebijakan dan prosedur pengendalian internal dalam proses pelaporan keuangan Bank.	Nilai 2 (Cukup Memadai)	Berdasarkan hasil penilaian, BPR memperlihatkan indikator Dewan Komisaris BPR/ S melakukan pengawasan atas penerapan kebijakan dan prosedur pengendalian internal dalam proses pelaporan keuangan Bank, dengan penilaian nilai 2 (cukup memadai).
C. Menetapkan Struktur, Kewenangan, dan Tanggung Jawab			
8	K1.LPP03.01 Menetapkan Struktur, Kewenangan, dan Tanggung Jawab BPR/ S memiliki dan menetapkan struktur organisasi yang memadai dan mencerminkan tugas dan tanggung jawab yang tidak terbatas pada pengendalian internal dalam proses pelaporan keuangan Bank di masing- masing individu pegawai.	Nilai 1 (Memadai)	Manajemen BPR telah menilai bahwa indikator BPR/ S memiliki dan menetapkan struktur organisasi yang memadai dan mencerminkan tugas dan tanggung jawab yang tidak terbatas pada pengendalian internal dalam proses pelaporan keuangan Bank di masing- masing individu pegawai", berjalan dengan nilai 1 (memadai).

No	Indikator	Penilaian	Keterangan
9	K1.LPP03.02 Kecukupan SDM Jumlah Direksi, Pejabat dan Pegawai sudah memadai dalam menegakkan Sistem Pengendalian Pelaporan Keuangan Bank sesuai dengan kompleksitas usaha BPR/S dan memenuhi struktur dalam penerapan Tata Kelola BPR/BPRS sesuai dengan POJK No. 9 Tahun 2024 tentang Penerapan Tata Kelola bagi BPR/S.	Nilai 2 (Cukup Memadai)	Indikator Jumlah Direksi, Pejabat dan Pegawai sudah memadai dalam menegakkan Sistem Pengendalian Pelaporan Keuangan Bank sesuai dengan kompleksitas usaha BPR/ S dan memenuhi struktur dalam penerapan Tata Kelola BPR/ BPRS sesuai dengan POJK No. 9 Tahun 2024 tentang Penerapan Tata Kelola bagi BPR/S, pada BPR saat ini dinilai nilai 2 (cukup memadai).
D. Komitmen Terhadap Kompetensi			
10	K1.LPP04.01 Komitmen Terhadap Kompetensi Manajemen BPR/S memastikan bahwa penugasan Pegawai yang terpilih untuk menduduki suatu jabatan telah memiliki kompetensi di bidang pengendalian internal dan kapasitas sesuai dengan tuntutan jabatan.	Nilai 2 (Cukup Memadai)	Manajemen BPR telah menilai bahwa indikator Manajemen BPR/ S memastikan bahwa penugasan Pegawai yang terpilih untuk menduduki suatu jabatan telah memiliki kompetensi di bidang pengendalian internal dan kapasitas sesuai dengan tuntutan jabatan, berjalan dengan nilai 2 (cukup memadai).
11	K1.LPP04.02 Komitmen Terhadap Kompetensi BPR/ BPRS menyelenggarakan pelatihan dan mentoring untuk meningkatkan kompetensi di bidang pengendalian internal Pelaporan Keuangan Bank bagi Pegawai terkait.	Nilai 2 (Cukup Memadai)	Kondisi indikator BPR/ BPRS menyelenggarakan pelatihan dan mentoring untuk meningkatkan kompetensi di bidang pengendalian internal Pelaporan Keuangan Bank bagi Pegawai terkait", yang dimiliki BPR adalah nilai 2 (cukup memadai).
E. Menegakkan Akuntabilitas			
12	K1.LPP05.01 Pelaksanaan Tugas dan Tanggung Jawab Pengendalian Internal Direksi, Pejabat Eksekutif, dan Pegawai mengetahui dan melaksanakan tugas, wewenang dan tanggung jawab pengendalian internal dalam pelaksanaan transaksi dan proses pelaporan keuangan Bank	Nilai 2 (Cukup Memadai)	Implementasi indikator Direksi, Pejabat Eksekutif, dan Pegawai mengetahui dan melaksanakan tugas, wewenang dan tanggung jawab pengendalian internal dalam pelaksanaan transaksi dan proses pelaporan keuangan Bank", di BPR menunjukkan kondisi nilai 2 (cukup memadai).
13	K1.LPP05.02 Komitmen Terhadap Kompetensi Wewenang pengendalian internal yang diberikan kepada pegawai telah tepat sesuai dengan tingkat tanggung jawabnya dalam rangka pencapaian tujuan BPR/S.	Nilai 2 (Cukup Memadai)	Implementasi indikator Wewenang pengendalian internal yang diberikan kepada pegawai telah tepat sesuai dengan tingkat tanggung jawabnya dalam rangka pencapaian tujuan BPR/ S", di BPR menunjukkan kondisi nilai 2 (cukup memadai).
Total Nilai Komponen		21	
Banyaknya Indikator		13	
Rata-rata Nilai		1.62	
Predikat Komponen		Nilai 2 (Cukup Memadai)	

Komponen 2. Penilaian Risiko (*Risk Assessment*)

No	Indikator	Penilaian	Keterangan
A. Menentukan Tujuan yang Cocok			
1	<p>K2.PR.P06.01</p> <p>Tujuan Penyusunan Kebijakan dan Prosedur Pengendalian Internal dalam Proses Penyusunan Laporan Keuangan</p> <p>BPR/ BPRS telah menyusun dan menetapkan kebijakan dan prosedur pengendalian internal dalam proses pelaporan keuangan Bank yang bertujuan untuk a. memastikan kebenaran, keakuratan, dan transparansi atas Informasi Keuangan dan Laporan Keuangan; b. meningkatkan efisiensi dan efektivitas operasional dalam proses pelaporan keuangan; c. memastikan kepatuhan terhadap ketentuan peraturan perundang-undangan dalam proses pelaporan keuangan; dan d. memastikan Laporan Keuangan telah disusun sesuai dengan standar akuntansi keuangan dan ketentuan Otoritas Jasa Keuangan mengenai pencatatan transaksi keuangan.</p>	<p>Nilai 2 (Cukup Memadai)</p>	<p>Berdasarkan hasil penilaian, indikator BPR/ BPRS telah menyusun dan menetapkan kebijakan dan prosedur pengendalian internal dalam proses pelaporan keuangan Bank yang bertujuan untuk a. memastikan kebenaran, keakuratan, dan transparansi atas Informasi Keuangan dan Laporan Keuangan; b. meningkatkan efisiensi dan efektivitas operasional dalam proses pelaporan keuangan; c. memastikan kepatuhan terhadap ketentuan peraturan perundang-undangan dalam proses pelaporan keuangan; dan d. memastikan Laporan Keuangan telah disusun sesuai dengan standar akuntansi keuangan dan ketentuan Otoritas Jasa Keuangan mengenai pencatatan transaksi keuangan, pada BPR dinilai nilai 2 (cukup memadai).</p>
B. Mengidentifikasi dan Menganalisa Risiko			
2	<p>K2.PR.P07.01</p> <p>Identifikasi Risiko</p> <p>BPR/ S telah mengidentifikasi dan menganalisa risiko kesalahan atau penyalahgunaan dalam proses pelaporan keuangan (antara lain salah saji, kecurangan atau manipulasi laporan, window dressing, penggelembungan pencatatan dll)</p>	<p>Nilai 2 (Cukup Memadai)</p>	<p>Berdasarkan hasil penilaian, indikator BPR/ S telah mengidentifikasi dan menganalisa risiko kesalahan atau penyalahgunaan dalam proses pelaporan keuangan (antara lain salah saji, kecurangan atau manipulasi laporan, window dressing, penggelembungan pencatatan dll)", pada BPR dinilai nilai 2 (cukup memadai).</p>
C. Menilai Risiko Fraud			
3	<p>K2.PR.P08.01</p> <p>Penilaian Risiko Fraud dalam Pelaporan Keuangan</p> <p>BPR/ S telah melakukan penilaian yang terhadap risiko fraud (kecurangan) atau manipulasi dalam Informasi Keuangan dan/ atau Laporan Keuangan BPR.</p>	<p>Nilai 2 (Cukup Memadai)</p>	<p>Berdasarkan hasil penilaian, indikator BPR/S telah melakukan penilaian yang terhadap risiko fraud (kecurangan) atau manipulasi dalam Informasi Keuangan dan/ atau Laporan Keuangan BPR", pada BPR dinilai nilai 2 (cukup memadai).</p>

No	Indikator	Penilaian	Keterangan
4	K2.PR.P08.02 Pengujian yang dilakukan Audit Internal Pejabat Eksekutif / Satuan Kerja Audit Internal melakukan pengujian terhadap efektivitas pengendalian internal dalam memastikan tidak terdapat fraud (kecurangan) dalam pelaporan keuangan Bank	Nilai 2 (Cukup Memadai)	BPR memiliki indikator Pejabat Eksekutif / Satuan Kerja Audit Internal melakukan pengujian terhadap efektivitas pengendalian internal dalam memastikan tidak terdapat fraud (kecurangan) dalam pelaporan keuangan Bank", indikator Pejabat Eksekutif / Satuan Kerja Audit Internal melakukan pengujian terhadap efektivitas pengendalian internal dalam memastikan tidak terdapat fraud (kecurangan) dalam pelaporan keuangan Bank", yang dinilai nilai 2 (cukup memadai).
D. Mengidentifikasi dan Menganalisis Perubahan yang Signifikan			
5	K2.PR.P09.01 Identifikasi dan Analisis Perubahan Signifikan BPR/ BPRS telah mengidentifikasi dan menganalisis perubahan yang signifikan yang dapat menimbulkan atau mengubah risiko antara lain misalnya perubahan sistem informasi, perubahan regulasi, terjadinya penggabungan usaha (merger) / akuisisi / konsolidasi, perubahan dalam sistem akuntansi yang berdampak pada integritas pelaporan keuangan Bank.	Nilai 2 (Cukup Memadai)	Berdasarkan hasil penilaian, BPR memperlihatkan indikator BPR/ BPR telah mengidentifikasi dan menganalisis perubahan yang signifikan yang dapat menimbulkan atau mengubah risiko antara lain misalnya perubahan sistem informasi, perubahan regulasi, terjadinya penggabungan usaha (merger) / akuisisi / konsolidasi, perubahan dalam sistem akuntansi yang berdampak pada integritas pelaporan keuangan Bank, dengan penilaian nilai 2 (cukup memadai).
Total Nilai Komponen		10	
Banyaknya Indikator		5	
Rata-rata Nilai		2	
Predikat Komponen		Nilai 2 (Cukup Memadai)	

Komponen 3. Aktivitas Pengendalian (*Control Activities*)

No	Indikator	Penilaian	Keterangan
A. Memilih dan Mengembangkan Aktivitas Pengendalian			
1	K3.APP10.01 Pelaksanaan Kegiatan Pengendalian BPR/S melaksanakan kegiatan pengendalian yang melibatkan seluruh jenjang organisasi mulai dari perencanaan, penyusunan kebijakan dan prosedur, penerapan pengendalian serta proses verifikasi dini untuk memastikan bahwa kepatuhan terhadap proses pelaporan keuangan telah dipatuhi secara konsisten.	Nilai 2 (Cukup Memadai)	Hasil penilaian menunjukkan bahwa indikator BPR/ S melaksanakan kegiatan pengendalian yang melibatkan seluruh jenjang organisasi mulai dari perencanaan, penyusunan kebijakan dan prosedur, penerapan pengendalian serta proses verifikasi dini untuk memastikan bahwa kepatuhan terhadap proses pelaporan keuangan telah dipatuhi secara konsisten, BPR tergolong nilai 2 (cukup memadai).
2	K3.APP10.02 Penjelasan kepada Direksi secara Berkala tentang Pengendalian Pelaporan Keuangan Direksi meminta penjelasan secara berkala tentang Informasi Keuangan dan/ atau Laporan Keuangan dari Kepala Unit Kerja / PE terkait untuk dapat segera mendeteksi permasalahan yang berkaitan dengan kelemahan pengendalian, kesalahan penyajian atau penyimpangan lainnya.	Nilai 2 (Cukup Memadai)	BPR telah mengimplementasikan indikator Direksi meminta penjelasan secara berkala tentang Informasi Keuangan dan/ atau Laporan Keuangan dari Kepala Unit Kerja / PE terkait untuk dapat segera mendeteksi permasalahan yang berkaitan dengan kelemahan pengendalian, kesalahan penyajian atau penyimpangan lainnya", yang nilai 2 (cukup memadai).
3	K3.APP10.03 Peran UKK / PE yang Bertanggung jawab terhadap Pencegahan Kecurangan Pelaporan Keuangan Unit kerja khusus / Pejabat Eksekutif (yang menangani fungsi manajemen risiko, fungsi kepatuhan, atau fungsi anti fraud) yang bertanggung jawab terhadap pencegahan kecurangan atau manipulasi dalam Informasi Keuangan dan/ atau Laporan Keuangan Bank, melaksanakan analisis data keuangan dan melakukan verifikasi rincian dan kegiatan transaksi dibandingkan dengan luaran (output) Laporan Keuangan.	Nilai 2 (Cukup Memadai)	Hasil evaluasi menunjukkan indikator Unit kerja khusus / Pejabat Eksekutif (yang menangani fungsi manajemen risiko, fungsi kepatuhan, atau fungsi anti fraud) yang bertanggung jawab terhadap pencegahan kecurangan atau manipulasi dalam Informasi Keuangan dan/ atau Laporan Keuangan Bank, melaksanakan analisis data keuangan dan melakukan verifikasi rincian dan kegiatan transaksi dibandingkan dengan luaran (output) Laporan Keuangan, pada BPR berada dalam kondisi nilai 2 (cukup memadai).
B. Memilih dan mengembangkan Kontrol Umum atas Teknologi			
4	K3.APP11.01 Verifikasi Transaksi BPR/ S melaksanakan verifikasi terhadap akurasi dan kelengkapan transaksi serta prosedur otorisasi dalam pelaporan keuangan sesuai dengan ketentuan yang berlaku.	Nilai 2 (Cukup Memadai)	Hasil evaluasi menunjukkan indikator BPR/ S melaksanakan verifikasi terhadap akurasi dan kelengkapan transaksi serta prosedur otorisasi dalam pelaporan keuangan sesuai dengan ketentuan yang berlaku, pada BPR berada dalam kondisi nilai 2 (cukup memadai).

No	Indikator	Penilaian	Keterangan
5	K3.APP11.02 Pengendalian Teknologi BPR/ S melakukan langkah-langkah pengendalian teknologi informasi agar sistem dan data terjaga integritas dan kerahasiaannya.	Nilai 2 (Cukup Memadai)	Berdasarkan hasil penilaian, indikator BPR/ S melakukan langkah- langkah pengendalian teknologi informasi agar sistem dan data terjaga integritas dan kerahasiaannya, pada BPR dinilai nilai 2 (cukup memadai).
6	K3.APP11.03 Audit Internal Memastikan Efektivitas Internal Kontrol Pengamanan Data Pejabat Eksekutif / Satuan Kerja Audit Internal memastikan bahwa pengendalian terhadap pengamanan pusat data, pengembangan dan pemeliharaan sistem telah berjalan efektif.	Nilai 2 (Cukup Memadai)	Hasil evaluasi menunjukkan indikator Pejabat Eksekutif / Satuan Kerja Audit Internal memastikan bahwa pengendalian terhadap pengamanan pusat data, pengembangan dan pemeliharaan sistem telah berjalan efektif, pada BPR berada dalam kondisi nilai 2 (cukup memadai).
C. Merinci ke dalam Kebijakan dan Prosedur			
7	K3.APP12.01 Pemisahan Fungsi BPR/ S telah mengatur pemisahan fungsi (segregation of duties) sesuai dengan kewenangan atas sistem dan aplikasi yang dimiliki dalam rangka mencegah/ mengurangi risiko terjadinya manipulasi data/ informasi dalam proses penyusunan laporan keuangan.	Nilai 2 (Cukup Memadai)	Kondisi indikator BPR/ S telah mengatur pemisahan fungsi (segregation of duties) sesuai dengan kewenangan atas sistem dan aplikasi yang dimiliki dalam rangka mencegah/ mengurangi risiko terjadinya manipulasi data/ informasi dalam proses penyusunan laporan keuangan", yang dimiliki BPR adalah nilai 2 (cukup memadai).
8	K3.APP12.02 Mekanisme Jenjang Otorisasi BPR/S telah memiliki mekanisme jenjang otorisasi dan persetujuan (approval) atas transaksi dan kejadian penting untuk menjaga integritas pelaporan keuangan Bank.	Nilai 2 (Cukup Memadai)	Indikator BPR/ S telah memiliki mekanisme jenjang otorisasi dan persetujuan (approval) atas transaksi dan kejadian penting untuk menjaga integritas pelaporan keuangan Bank", pada BPR saat ini nilai 2 (cukup memadai).
9	K3.APP12.03 Ketersediaan Job Description Pengendalian Internal Pimpinan dan Pegawai BPR/ S telah memiliki uraian jabatan (job description) yang memuat fungsi, tugas dan wewenang dan tanggung jawab pengendalian internal di masing-masing jabatan / posisi.	Nilai 2 (Cukup Memadai)	BPR telah mengimplementasikan indikator Pimpinan dan Pegawai BPR/ S telah memiliki uraian jabatan (job description) yang memuat fungsi, tugas dan wewenang dan tanggung jawab pengendalian internal di masing-masing jabatan / posisi", yang nilai 2 (cukup memadai).
Total Nilai Komponen		18	
Banyaknya Indikator		9	
Rata-rata Nilai		2	
Predikat Komponen		Nilai 2 (Cukup Memadai)	

Komponen 4. Informasi dan Komunikasi (*Information and Communication*)

No	Indikator	Penilaian	Keterangan
A. Gunakan Informasi yang Relevan			
1	K4.IK.P13.01 Ketersediaan Sistem Informasi Keuangan BPR/ BPRS memiliki sistem informasi yang mampu menyediakan Informasi Keuangan dan/ atau Laporan Keuangan yang lengkap, akurat, tepat guna dan tepat waktu. Informasi keuangan merupakan setiap informasi berupa angka dan rasio keuangan. Sedangkan Laporan keuangan adalah laporan mengenai posisi keuangan dan kinerja keuangan yang disusun oleh Bank.	Nilai 2 (Cukup Memadai)	Hasil penilaian menunjukkan bahwa indikator BPR/ BPRS memiliki sistem informasi yang mampu menyediakan Informasi Keuangan dan/ atau Laporan Keuangan yang lengkap, akurat, tepat guna dan tepat waktu. Informasi keuangan merupakan setiap informasi berupa angka dan rasio keuangan. Sedangkan Laporan keuangan adalah laporan mengenai posisi keuangan dan kinerja keuangan yang disusun oleh Bank", BPR tergolong nilai 2 (cukup memadai).
2	K4.IK.P13.02 Pengembangan Sistem Informasi yang menerapkan Sistem Pengendalian Internal BPR/ S dalam mengelola, mengembangkan, dan memperbaiki sistem informasi dengan menerapkan pengendalian internal agar kegunaan dan keandalan informasi keuangan dan/ laporan keuangan terjaga integritasnya.	Nilai 2 (Cukup Memadai)	Manajemen BPR telah menilai bahwa indikator BPR/ S dalam mengelola, mengembangkan, dan memperbaiki sistem informasi dengan menerapkan pengendalian internal agar kegunaan dan keandalan informasi keuangan dan/ laporan keuangan terjaga integritasnya", berjalan dengan nilai 2 (cukup memadai).
B. Komunikasi Internal yang Efektif			
3	K4.IK.P14.01 Memiliki Sistem Komunikasi yang Efektif BPR/S memiliki sistem komunikasi yang efektif di setiap tingkatan organisasi untuk memastikan Manajemen dan pegawai memahami dan mematuhi kebijakan dan prosedur pengendalian internal dalam melaksanakan tugas dan tanggung jawabnya.	Nilai 2 (Cukup Memadai)	BPR memiliki indikator BPR/ S memiliki sistem komunikasi yang efektif di setiap tingkatan organisasi untuk memastikan Manajemen dan pegawai memahami dan mematuhi kebijakan dan prosedur pengendalian internal dalam melaksanakan tugas dan tanggung jawabnya", indikator BPR/ S memiliki sistem komunikasi yang efektif di setiap tingkatan organisasi untuk memastikan Manajemen dan pegawai memahami dan mematuhi kebijakan dan prosedur pengendalian internal dalam melaksanakan tugas dan tanggung jawabnya", yang dinilai nilai 2 (cukup memadai).
4	K4.IK.P14.02 Penyelenggaraan dan Akses Komunikasi Internal BPR/ S menyelenggarakan saluran komunikasi yang efektif agar Informasi Keuangan dan/ atau Laporan Keuangan dapat dijangkau atau diakses oleh pegawai yang berkepentingan.	Nilai 2 (Cukup Memadai)	Hasil penilaian menunjukkan bahwa indikator BPR/ S menyelenggarakan saluran komunikasi yang efektif agar Informasi Keuangan dan/ atau Laporan Keuangan dapat dijangkau atau diakses oleh pegawai yang berkepentingan", BPR tergolong nilai 2 (cukup memadai).
C. Komunikasi Eksternal yang Efektif			

No	Indikator	Penilaian	Keterangan
5	K4.IK.P15.01 Saluran Komunikasi yang Terbuka BPR/ BPRS membuka saluran komunikasi yang terbuka dan efektif dengan OJK, BPKP, Akuntan Publik / Kantor Akuntan Publik, Konsultan yang memberikan masukan yang signifikan terhadap peningkatan integritas Informasi Keuangan dan Laporan Keuangan.	Nilai 2 (Cukup Memadai)	Dalam upaya pengembangannya, BPR memiliki indikator BPR/ BPRS membuka saluran komunikasi yang terbuka dan efektif dengan OJK, BPKP, Akuntan Publik / Kantor Akuntan Publik, Konsultan yang memberikan masukan yang signifikan terhadap peningkatan integritas Informasi Keuangan dan Laporan Keuangan", dengan pencapaian nilai 2 (cukup memadai).
Total Nilai Komponen		10	
Banyaknya Indikator		5	
Rata-rata Nilai		2	
Predikat Komponen		Nilai 2 (Cukup Memadai)	

Komponen 5. Pemantauan (*Monitoring*)

No	Indikator	Penilaian	Keterangan
A. Melakukan Evaluasi yang sedang berjalan dan/atau Terpisah			
1	<p>K5.PM.P16.01</p> <p>Evaluasi Sistem Pengendalian Pelaporan Keuangan Bank</p> <p>BPR/ BPRS melakukan evaluasi terhadap efektivitas pelaksanaan sistem pengendalian internal pelaporan keuangan Bank yang tidak terbatas pada efektivitas dan keamanan penggunaan teknologi informasi</p>	Nilai 2 (Cukup Memadai)	Indikator BPR/ BPRS melakukan evaluasi terhadap efektivitas pelaksanaan sistem pengendalian internal pelaporan keuangan Bank yang tidak terbatas pada efektivitas dan keamanan penggunaan teknologi informasi, pada BPR indikator BPR/ BPRS melakukan evaluasi terhadap efektivitas pelaksanaan sistem pengendalian internal pelaporan keuangan Bank yang tidak terbatas pada efektivitas dan keamanan penggunaan teknologi informasi, dinilai nilai 2 (cukup memadai).
2	<p>K5.PM.P16.02</p> <p>Integrasi Sistem Pengendalian Internal</p> <p>BPR/BPRS mengintegrasikan sistem pengendalian internal ke dalam kegiatan operasional dan bisnis agar mampu menyediakan laporan rutin termasuk Informasi Keuangan dan Laporan Keuangan secara akurat dan benar.</p>	Nilai 2 (Cukup Memadai)	Indikator BPR/ BPRS mengintegrasikan sistem pengendalian internal ke dalam kegiatan operasional dan bisnis agar mampu menyediakan laporan rutin termasuk Informasi Keuangan dan Laporan Keuangan secara akurat dan benar", pada BPR saat ini nilai 2 (cukup memadai).
B. Mengevaluasi dan Mengkomunikasikan Kekurangan (defisiensi)			
3	<p>K5.PM.P17.01</p> <p>Evaluasi Kekurangan Pengendalian Internal</p> <p>BPR/ S melaksanakan evaluasi atas pelaksanaan pengendalian terutama pengendalian yang gagal mencegah atau mendeteksi adanya masalah yang timbul dalam penyusunan Informasi Keuangan dan/atau Laporan Keuangan Bank.</p>	Nilai 2 (Cukup Memadai)	BPR memiliki indikator BPR/ S melaksanakan evaluasi atas pelaksanaan pengendalian terutama pengendalian yang gagal mencegah atau mendeteksi adanya masalah yang timbul dalam penyusunan Informasi Keuangan dan/ atau Laporan Keuangan Bank", indikator BPR/ S melaksanakan evaluasi atas pelaksanaan pengendalian terutama pengendalian yang gagal mencegah atau mendeteksi adanya masalah yang timbul dalam penyusunan Informasi Keuangan dan/ atau Laporan Keuangan Bank", yang dinilai nilai 2 (cukup memadai).

No	Indikator	Penilaian	Keterangan
4	<p>K5.PM.P17.02</p> <p>Pelaporan Kekurangan Pengendalian Internal</p> <p>Kelemahan dalam sistem pengendalian internal pelaporan keuangan Bank yang diidentifikasi Unit kerja, Unit Kerja Khusus / PE yang bertanggung jawab terhadap pencegahan kecurangan atau manipulasi dalam Informasi Keuangan dan/ atau Laporan Keuangan Bank, Audit Internal maupun Satuan Kerja lainnya segera dilaporkan ke Direksi. Sedangkan kelemahan pengendalian internal yang bersifat material dilaporkan ke Dewan Komisaris.</p>	<p>Nilai 2 (Cukup Memadai)</p>	<p>Kondisi indikator Kelemahan dalam sistem pengendalian internal pelaporan keuangan Bank yang diidentifikasi Unit kerja, Unit Kerja Khusus / PE yang bertanggung jawab terhadap pencegahan kecurangan atau manipulasi dalam Informasi Keuangan dan/ atau Laporan Keuangan Bank, Audit Internal maupun Satuan Kerja lainnya segera dilaporkan ke Direksi. Sedangkan kelemahan pengendalian internal yang bersifat material dilaporkan ke Dewan Komisaris", yang dimiliki BPR adalah nilai 2 (cukup memadai).</p>
5	<p>K5.PM.P17.03</p> <p>Pelaporan ke OJK Jika Terdapat Kelemahan yang membahayakan Kondisi Bank</p> <p>Direksi, Dewan Komisaris BPR, Dewan Pengawas Syariah, Pemegang Saham Pengendali, Pejabat Eksekutif, dan/ atau pihak lain telah memahami bahwa dalam hal diketahui terdapat kelemahan yang signifikan atau kondisi yang dapat membahayakan kelangsungan usaha Bank dalam proses pelaporan keuangan Bank, harus memberikan informasi kepada Otoritas Jasa Keuangan.</p>	<p>Nilai 1 (Memadai)</p>	<p>Indikator Direksi, Dewan Komisaris BPR, Dewan Pengawas Syariah, Pemegang Saham Pengendali, Pejabat Eksekutif, dan/ atau pihak lain telah memahami bahwa dalam hal diketahui terdapat kelemahan yang signifikan atau kondisi yang dapat membahayakan kelangsungan usaha Bank dalam proses pelaporan keuangan Bank, harus memberikan informasi kepada Otoritas Jasa Keuangan, pada BPR saat ini dinilai nilai 1 (memadai).</p>
Total Nilai Komponen		9	
Banyaknya Indikator		5	
Rata-rata Nilai		1.8	
Predikat Komponen		Nilai 2 (Cukup Memadai)	

Analisa dan Kesimpulan

No	Komponen	Nilai
1	Lingkungan Pengendalian (<i>Control Environment</i>)	Nilai 2 (Cukup Memadai)
2	Penilaian Risiko (<i>Risk Assessment</i>)	Nilai 2 (Cukup Memadai)
3	Aktivitas Pengendalian (<i>Control Activities</i>)	Nilai 2 (Cukup Memadai)
4	Informasi dan Komunikasi (<i>Information and Communication</i>)	Nilai 2 (Cukup Memadai)
5	Pemantauan (<i>Monitoring</i>)	Nilai 2 (Cukup Memadai)
Total Nilai Seluruh Indikator Komponen		68
Banyaknya Indikator Komponen		37
Rata-rata Nilai		1.84
Peringkat Self Assessment		2
Predikat Self Assessment		Peringkat 2 (Cukup Memadai)

Analisa dan Kesimpulan

Kualitas 5 (lima) Komponen COSO pengendalian internal yaitu (1) Lingkungan Pengendalian; (2) Penilaian Risiko; (3) Kegiatan Pengendalian; (4) Informasi & Komunikasi; (5) Pemantauan, secara umum cukup memadai dan membutuhkan perbaikan cukup signifikan agar dapat memberikan kontribusi secara berkesinambungan terhadap peningkatan kualitas pengendalian internal pada level yang dapat diterima.

Badung, 15 April 2026

PT. BPR Sari Wira Tama

I Komang Anom Puspada

Direktur Utama/

Membawahkan fungsi Kepatuhan/MR

Gede Arya Budiana

Direktur

PT BANK PEREKONOMIAN RAKYAT SARI WIRA TAMA
LAPORAN KEUANGAN

Untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024

Beserta

LAPORAN AUDITOR INDEPENDEN

PT BANK PEREKONOMIAN RAKYAT SARI WIRA TAMA
DAFTAR ISI

Halaman

SURAT PERNYATAAN TANGGUNG JAWAB DIREKSI	
LAPORAN AUDITOR INDEPENDEN	i-iii
LAPORAN POSISI KEUANGAN PADA TANGGAL 31 DESEMBER 2025 DAN 2024	1
LAPORAN LABA RUGI DAN PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL 31 DESEMBER 2025 DAN 2024	2
LAPORAN PERUBAHAN EKUITAS PADA TANGGAL 31 DESEMBER 2025 DAN 2024	3
LAPORAN ARUS KAS UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL 31 DESEMBER 2025 DAN 2024	4
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN	5-50
LAMPIRAN 1 : DAFTAR NOMINATIF KREDIT PIHAK TERKAIT	
LAMPIRAN 2 : DAFTAR NOMINATIF KREDIT RESTRUKTURISASI	
LAMPIRAN 3 : DAFTAR ASET TETAP DAN PENYUSUTAN	
LAMPIRAN 4 : DAFTAR ASET TIDAK BERWUJUD DAN AMORTISASI	
LAMPIRAN 5 : DAFTAR NOMINATIF TABUNGAN PIHAK TERKAIT	
LAMPIRAN 6 : DAFTAR NOMINATIF DEPOSITO PIHAK TERKAIT	



Badung, 9 April 2026

**SURAT PERNYATAAN TANGGUNG JAWAB DIREKSI DAN DEWAN KOMISARIS
TENTANG
TANGGUNG JAWAB ATAS LAPORAN KEUANGAN
PT BANK PEREKONOMIAN RAKYAT SARI WIRA TAMA
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR
31 DESEMBER 2025**

Memenuhi ketentuan dalam Undang-Undang Republik Indonesia No. 8 Tahun 1997 tentang Dokumen Perusahaan dan Undang-Undang Republik Indonesia No. 40 Tahun 2007, kami yang bertandatangan di bawah ini :

Nama : Putu Pasek Sandoz Prawirottama, SE., MFin
Alamat Kantor : JL. Raya Kuta, No. 99X, Pertokoan Kuta Berlian Ruko No. 16
Alamat Domisili : Perum Teras Ayung D 20 Penatih Denpasar Timur
Jabatan : Komisaris Utama

Nama : Anak Agung Ngurah Sudiptha, SE
Alamat Kantor : JL. Raya Kuta, No. 99X, Pertokoan Kuta Berlian Ruko No. 16
Alamat Domisili : JL. Taman Wedasari II No. 1 Denpasar
Jabatan : Komisaris

Nama : Ir. I Komang Anom Puspada, CRBD
Alamat Kantor : JL. Raya Kuta, No. 99X, Pertokoan Kuta Berlian Ruko No. 16
Alamat Domisili : BR. Tuka, Dalung, Kuta Utara, Badung
Jabatan : Direktur Utama

Nama : Gede Arya Budiana, S.E.
Alamat Kantor : JL. Raya Kuta, No. 99X, Pertokoan Kuta Berlian Ruko No. 16
Alamat Domisili : JL Gutiswa V GG. Merta Sari, Kedua Peguyangan Kangin
Jabatan : Direktur

Untuk dan atas nama Direksi **PT BANK PEREKONOMIAN RAKYAT SARI WIRA TAMA** sebagai pihak yang bertanggungjawab atas **PT BANK PEREKONOMIAN RAKYAT SARI WIRA TAMA** menyatakan bahwa:

1. Bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian laporan keuangan **PT BANK PEREKONOMIAN RAKYAT SARI WIRA TAMA**.
2. Direksi telah menyusun dan menyajikan laporan keuangan **PT BANK PEREKONOMIAN RAKYAT SARI WIRA TAMA** untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2025 yang terdiri atas laporan posisi keuangan, laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain,



PT. BPR. SARI WIRA TAMA

Membangun Masa Depan Lebih Sejahtera

Kantor Pusat : Jl. Raya Kuta No. 99X Pertokoan Kuta Berlian Kav. 16 Kuta Telp. (0361) 762984 (Hunting) Fax. (0361) 754594
Kantor Kas : Jl. Raya Dalung Permal Pertokoan Bumi Dalung Permal Blok F. No. 21 Dalung - Badung Telp. (0361) 9078095
E-mail : sariwratama@yahoo.co.id

laporan perubahan ekuitas, laporan arus kas dan catatan atas laporan keuangan sebagaimana disajikan pada laporan keuangan terlampir.

3. Laporan keuangan **PT BANK PEREKONOMIAN RAKYAT SARI WIRA TAMA** untuk tahun yang berakhir 31 Desember 2025 tersebut telah disusun dan disajikan sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan Entitas Privat (SAK EP).
4. Semua informasi dalam laporan keuangan **PT BANK PEREKONOMIAN RAKYAT SARI WIRA TAMA** telah dimuat secara lengkap dan benar.
5. Laporan keuangan **PT BANK PEREKONOMIAN RAKYAT SARI WIRA TAMA** tidak mengandung informasi atau fakta material yang tidak benar dan tidak menghilangkan informasi dan fakta material.
6. **PT BANK PEREKONOMIAN RAKYAT SARI WIRA TAMA** telah membuat catatan, bukti pembukuan, dan data pendukung administrasi keuangan, yang merupakan bukti adanya hak dan kewajiban serta kegiatan suatu perusahaan, termasuk catatan yang terdiri dari neraca tahunan, perhitungan laba rugi tahunan, rekening, jurnal transaksi harian, atau setiap tulisan yang berisi keterangan mengenai hak dan kewajiban serta hal-hal lain yang berkaitan dengan kegiatan usaha suatu perusahaan, dan dokumen-dokumen tersebut disimpan oleh perusahaan sesuai ketentuan Undang-Undang yang berlaku.
7. Direksi dan Dewan Komisaris **PT BANK PEREKONOMIAN RAKYAT SARI WIRA TAMA** bertanggung jawab atas sistem pengendalian internal dalam **PT BANK PEREKONOMIAN RAKYAT SARI WIRA TAMA**.

Demikian pernyataan ini dibuat dengan sebenarnya.

Hormat kami,

PT BANK PEREKONOMIAN RAKYAT SARI WIRA TAMA

Putu Pasek Sandoz Prawirottama, SE., MFin
Komisaris Utama

Anak Agung Ngurah Sudiptha, SE
Komisaris



Ir. I Komang Anom Puspada, CRBD
Direktur Utama

PT. BPR. SARI WIRA TAMA
KUTA - BADUNG

Gede Arya Budiana, S.E.
Direktur



KANTOR AKUNTAN PUBLIK I GUSTI NGURAH PUTRA

Certified Public Accountants

License No: 736/KM.1/2021, Tanggal: 14 Juli 2021

Jl. Agung Residences, Perumahan Cokroland Residence B3, Ubung Kaja,

Denpasar Utara, Bali - 80116

Tel Fax : (0361) 9399888, Mobile : +62 812 3964 777

E-mail : kapi.gnp@gmail.com

LAPORAN AUDITOR INDEPENDEN

Nomor : 00011/2.1344/AU.8/07/1740-3/1/IV/2026

**Komisaris, Direksi dan Pemegang Saham
PT Bank Perekonomian Rakyat Sari Wira Tama**

Opini Wajar dengan Pengecualian

Kami telah mengaudit laporan keuangan PT Bank Perekonomian Rakyat Sari Wira Tama terlampir, yang terdiri dari laporan posisi keuangan tanggal 31 Desember 2025, serta laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain, laporan perubahan ekuitas dan laporan arus kas untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut, serta catatan atas laporan keuangan, termasuk ikhtisar kebijakan akuntansi signifikan.

Menurut opini kami, kecuali untuk dampak hal yang dijelaskan dalam paragraf Basis untuk Opini Wajar dengan Pengecualian pada laporan kami, laporan keuangan terlampir menyajikan secara wajar, dalam semua hal yang material, posisi keuangan Perusahaan tanggal 31 Desember 2025, serta kinerja keuangan dan arus kasnya untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut, sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan Entitas Privat (SAK EP) di Indonesia.

Basis untuk Opini Wajar dengan Pengecualian

Pada catatan 19 atas laporan keuangan, perusahaan menyajikan pendapatan administrasi kredit sebesar Rp136.603.973,-. Kami menaruh perhatian kami pada pengakuan pendapatan administrasi kredit, perusahaan memiliki kebijakan akuntansi untuk mengakui pendapatan administrasi kredit secara sekaligus pada saat realisasi kredit kepada debitur, kebijakan ini tidak sesuai dengan SAK EP Bab 11 paragraf 11.15 dan paragraf 11.16. yang mensyaratkan pengakuan pendapatan diamortisasi selama jangka waktu pinjaman dengan menggunakan metode suku bunga efektif. Dampak dari kondisi tersebut terhadap penyajian pendapatan administrasi kredit, beban pajak dan laba bersih untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2025 tidak dapat kami tentukan karena sistem akuntansi Bank pada saat ini belum dapat melakukan perhitungan amortisasi dengan menggunakan suku bunga efektif. Oleh karena itu, kami tidak dapat menentukan besarnya penyesuaian yang mungkin diperlukan terhadap unsur-unsur laporan keuangan tersebut.

Kami melaksanakan audit kami berdasarkan Standar Audit yang ditetapkan oleh Institut Akuntan Publik Indonesia. Tanggung jawab kami menurut standar tersebut diuraikan lebih lanjut dalam paragraf Tanggung Jawab Auditor terhadap Audit atas Laporan Keuangan pada laporan kami. Kami independen terhadap Perusahaan berdasarkan ketentuan etika yang relevan dalam audit kami atas laporan keuangan di Indonesia, dan kami telah memenuhi tanggung jawab etika lainnya berdasarkan ketentuan tersebut. Kami yakin bahwa bukti audit yang telah kami peroleh adalah cukup dan tepat untuk menyediakan suatu basis bagi opini wajar dengan pengecualian kami.

Tanggung jawab Manajemen dan Pihak yang Bertanggung Jawab atas Tata Kelola Terhadap Laporan Keuangan

Manajemen bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian wajar laporan keuangan tersebut sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan Entitas Privat (SAK EP) di Indonesia, dan atas pengendalian internal



yang dianggap perlu oleh manajemen untuk memungkinkan penyusunan laporan keuangan yang bebas dari kesalahan penyajian material, baik yang disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan.

Dalam penyusunan laporan keuangan, manajemen bertanggung jawab untuk menilai kemampuan Perusahaan dalam mempertahankan kelangsungan usahanya, mengungkapkan, sesuai dengan kondisinya, hal-hal yang berkaitan dengan kelangsungan usaha, dan menggunakan basis akuntansi kelangsungan usaha, kecuali manajemen memiliki intensi untuk melikuidasi Perusahaan atau menghentikan operasi, atau tidak memiliki alternatif yang realistis selain melaksanakannya.

Pihak yang bertanggung jawab atas tata kelola bertanggung jawab untuk mengawasi proses pelaporan keuangan Perusahaan.

Tanggung Jawab Auditor terhadap Audit atas Laporan Keuangan

Tujuan kami adalah untuk memperoleh keyakinan memadai tentang apakah laporan keuangan secara keseluruhan bebas dari kesalahan penyajian material, baik yang disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan, dan untuk menerbitkan laporan auditor yang mencakup opini kami. Keyakinan memadai merupakan suatu tingkat keyakinan tinggi, namun bukan merupakan suatu jaminan bahwa audit yang dilaksanakan berdasarkan Standar Audit akan selalu mendeteksi kesalahan penyajian material ketika hal tersebut ada. Kesalahan penyajian dapat disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan dan dianggap material jika, baik secara individual maupun secara agregat, dapat diekspektasikan secara wajar akan memengaruhi keputusan ekonomi yang diambil oleh pengguna berdasarkan laporan keuangan tersebut.

Sebagai bagian dari suatu audit berdasarkan Standar Audit, kami menerapkan pertimbangan profesional dan mempertahankan skeptisisme profesional selama audit. Kami juga:

- Mengidentifikasi dan menilai risiko kesalahan penyajian material dalam laporan keuangan, baik yang disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan, mendesain dan melaksanakan prosedur audit yang responsif terhadap risiko tersebut, serta memperoleh bukti audit yang cukup dan tepat untuk menyediakan basis bagi opini kami. Risiko tidak terdeteksinya kesalahan penyajian material yang disebabkan oleh kecurangan lebih tinggi dari yang disebabkan oleh kesalahan, karena kecurangan dapat melibatkan kolusi, pemalsuan, penghilangan secara sengaja, pernyataan salah, atau pengabaian pengendalian internal.
- Memperoleh suatu pemahaman tentang pengendalian internal yang relevan dengan audit untuk mendesain prosedur audit yang tepat sesuai dengan kondisinya, tetapi bukan untuk tujuan menyatakan opini atas keefektifitasan pengendalian internal Perusahaan.
- Mengevaluasi ketepatan kebijakan akuntansi yang digunakan serta kewajaran estimasi akuntansi dan pengungkapan terkait yang dibuat oleh manajemen.
- Menyimpulkan ketepatan penggunaan basis akuntansi kelangsungan usaha oleh manajemen dan, berdasarkan bukti audit yang diperoleh, apakah terdapat suatu ketidakpastian material yang terkait dengan peristiwa atau kondisi yang dapat menyebabkan keraguan signifikan atas kemampuan Perusahaan untuk mempertahankan kelangsungan usahanya. Ketika kami menyimpulkan bahwa terdapat suatu ketidakpastian material, kami diharuskan untuk menarik perhatian dalam laporan auditor kami ke pengungkapan terkait dalam laporan keuangan atau, jika pengungkapan tersebut tidak memadai, harus menentukan apakah perlu untuk memodifikasi opini kami. Kesimpulan kami didasarkan pada bukti audit yang diperoleh hingga tanggal laporan auditor kami. Namun, peristiwa atau kondisi masa depan dapat menyebabkan Perusahaan tidak dapat mempertahankan kelangsungan usaha.



**KANTOR AKUNTAN PUBLIK
I GUSTI NGURAH PUTRA**

- Mengevaluasi penyajian, struktur, dan isi laporan keuangan secara keseluruhan, termasuk pengungkapannya, dan apakah laporan keuangan mencerminkan transaksi dan peristiwa yang mendasarinya dengan suatu cara yang mencapai penyajian wajar.

Kami mengomunikasikan kepada pihak yang bertanggung jawab atas tata kelola mengenai, antara lain, ruang lingkup dan saat yang direncanakan atas audit, serta temuan audit signifikan, termasuk setiap defisiensi signifikan dalam pengendalian internal yang teridentifikasi oleh kami selama audit.

**KANTOR AKUNTAN PUBLIK
I GUSTI NGURAH PUTRA**



I Gusti Ngurah Putra, SE., Ak., CA., CPA., BKP., CFI.

NRAP/Public Accountant Registration AP.1740

NIU-KAPI/License : 736/KM.1/2021

Denpasar, 9 April 2026



PT BANK PEREKONOMIAN RAKYAT SARI WIRA TAMA
LAPORAN LABA RUGI DAN PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL 31 DESEMBER 2025 DAN 2024
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

Keterangan	Catatan	2025	2024
PENDAPATAN OPERASIONAL			
Pendapatan Bunga	2q, 19	10.590.752.751	8.711.734.817
Pendapatan Operasional Lain	20	866.137.720	441.521.183
Jumlah Pendapatan Operasional		11.456.890.471	9.153.256.000
BEBAN OPERASIONAL			
Beban Bunga	2q, 21	3.220.717.183	2.541.653.720
Beban Kerugian Penurunan Nilai	22	586.211.256	321.938.362
Beban Pemasaran	23	82.117.800	80.718.480
Beban Penyusutan dan Amortisasi	24	203.014.249	188.958.356
Beban Umum dan Administrasi	25	5.083.611.813	4.450.448.107
Beban Lainnya	26	167.863.896	106.497.906
Jumlah Beban Operasional		9.343.536.197	7.690.214.931
LABA (RUGI) OPERASIONAL		2.113.354.274	1.463.041.070
Pendapatan Dan Beban Non-Operasional			
Pendapatan Non Operasional	27	450.000	2.077.500
Beban Non Operasional	28	(286.602.269)	(226.060.903)
Jumlah Pendapatan dan Beban Non Operasional		(286.152.269)	(223.983.403)
LABA (RUGI) TAHUN BERJALAN PAJAK		1.827.202.005	1.239.057.667
Beban Pajak Kini	29	337.131.657	262.344.279
Beban (Penghasilan) Pajak Tangguhan	30	(147.807.388)	-
JUMLAH LABA (RUGI) TAHUN BERJALAN		1.637.877.736	976.713.388
PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN			
Tidak akan direklasifikasi ke laba rugi			
Surplus Revaluasi Aset Tetap		-	-
Keuntungan/Kerugian Akturial		-	-
Selisih Kurs Penjabaran Laporan Keuangan		-	-
Akan direklasifikasi ke laba rugi			
Lindung Nilai Arus Kas		-	-
PENGHASILAN KOMPREHENSIF		-	-

Mengetahui,
Direksi PT Bank Perekonomian Rakyat Sari Wira Tama


Ir. I Komang Anom Puspada, CRBD
Direktur Utama




Gede Arya Budiana, S.E.
Direktur

Catatan atas Laporan Keuangan terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari Laporan Keuangan secara keseluruhan

PT BANK PEREKONOMIAN RAKYAT SARI WIRA TAMA
LAPORAN PERUBAHAN EKUITAS
PADA TANGGAL 31 DESEMBER 2025 DAN 2024
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

Uraian	Modal		Saldo Laba		Jumlah Ekuitas
	Modal Disetor	Tambahan Modal Disetor	Cadangan Umum	Belum Ditentukan	
Saldo pada tanggal 31 Desember 2023	2.350.000.000		470.000.000	7.871.034.593	10.691.034.593
Deviden		5.000.000.000	-	(5.000.000.000)	-
Laba Bersih Tahun Berjalan	-		-	976.713.388	976.713.388
Penghasilan (Beban) Komprehensif Lain					
Saldo pada tanggal 31 Desember 2024	2.350.000.000	5.000.000.000	470.000.000	3.847.747.981	11.667.747.981
Deviden				-	-
Cadangan Umum			1.000.000.000	(1.000.000.000)	
Laba Bersih Tahun Berjalan				1.637.877.736	1.637.877.736
Penghasilan (Beban) Komprehensif Lain					
Saldo pada tanggal 31 Desember 2025	2.350.000.000	5.000.000.000	1.470.000.000	4.485.625.717	13.305.625.717

Mengetahui,
Direksi PT Bank Perekonomian Rakyat Sari Wira Tama

Ir. I Komang Anom Puspada, CRBD
Direktur Utama



Gede Arya Budiana, S.E.
Direktur

Catatan atas Laporan Keuangan terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari Laporan Keuangan secara keseluruhan

PT BANK PEREKONOMIAN RAKYAT SARI WIRA TAMA
LAPORAN ARUS KAS
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL 31 DESEMBER 2025 DAN 2024
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

	2025	2024
ARUS KAS DARI AKTIVITAS OPERASI		
Penerimaan pendapatan bunga	9.352.472.038	7.702.139.206
Penerimaan pendapatan provisi, komisi dan premi	1.238.280.713	1.009.595.611
Penerimaan klaim asuransi	-	1.077.500
Pembayaran beban klaim asuransi	(20.528.991)	(13.431.300)
Pembayaran beban bunga	(3.220.717.183)	(2.541.653.720)
Pendapatan operasional lainnya	49.040.521	82.615.319
Beban gaji dan tunjangan	(4.177.631.596)	(3.616.343.719)
Beban umum dan administrasi	(885.451.226)	(820.673.088)
Beban pemasaran	(82.117.800)	(80.718.480)
Beban operasional lainnya	(167.863.896)	(106.497.906)
Pendapatan nonoperasional	450.000	1.000.000
Beban nonoperasional	(286.602.269)	(226.060.903)
Pembayaran pajak penghasilan badan	(337.131.657)	(262.344.279)
Penurunan / (kenaikan) atas aset operasional:		
Kredit yang diberikan	(11.625.403.779)	(9.158.893.029)
Aset yang diambil alih	718.152.802	(452.029.487)
Aset lain-lain	54.976.710	(70.026.498)
Penerimaan atas aset keuangan yang telah dihapusbukukan	-	1.625.775
Kenaikan / (penurunan) atas liabilitas operasional:		
Liabilitas segera	62.857.640	(20.143.280)
Utang Bunga	5.524.983	31.871.442
Utang Pajak	33.767.938	(9.880.870)
Tabungan	2.903.651.221	2.164.885.521
Deposito	3.098.937.000	8.682.299.000
Simpanan dari bank lain	500.000.000	1.500.000.000
Pinjaman yang diterima	1.500.000.000	(1.500.000.000)
Liabilitas imbalan kerja	(118.407.940)	190.651.676
Liabilitas lain-lain	149.550.373	(235.661.386)
Kas neto yang diperoleh dari aktivitas operasional	(1.254.194.398)	2.253.403.105
ARUS KAS DARI AKTIVITAS INVESTASI		
Pembelian / penjualan aset tetap dan inventaris	(487.778.300)	(68.579.998)
Kas neto yang diperoleh dari aktivitas investasi	(487.778.300)	(68.579.998)
ARUS KAS DARI AKTIVITAS PENDANAAN		
Penambahan cadangan umum	1.000.000.000	-
Saldo laba belum ditentukan penggunaannya	(1.000.000.000)	-
Dividen	-	5.000.000.000
Tambahan modal disetor	-	(5.000.000.000)
Kas neto yang diperoleh dari aktivitas pendanaan	-	-
KENAIKAN / (PENURUNAN) NETO KAS DAN SETARA KAS	(1.741.972.698)	2.184.823.107
KAS DAN SETARA KAS AWAL TAHUN	10.041.110.511	7.856.287.404
KAS DAN SETARA KAS AKHIR TAHUN	8.299.137.813	10.041.110.511
KAS DAN SETARA KAS TERDIRI DARI:		
Kas	187.986.600	149.533.000
Giro pada bank lain	5.004.655.697	7.490.454.699
Tabungan pada bank lain	3.006.495.516	2.301.122.811
Deposito dengan jangka waktu paling lama 3 bulan	100.000.000	100.000.000
JUMLAH KAS DAN SETARA KAS AKHIR TAHUN	8.299.137.813	10.041.110.511

Mengetahui,
Direksi PT Bank Perekonomian Rakyat Sari Wira Tama


Ir. I Komang Anom Puspada, CRBD
Direktur Utama




Gede Arya Budiana, S.E.
Direktur

Catatan atas Laporan Keuangan terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari Laporan Keuangan secara keseluruhan